

**PENGARUH STRATEGI *CRITICAL INCIDENT* TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPA KELAS V MI AL-KHAIRIYAH  
KANGKUNG BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh  
**Triska Handayani**  
**NPM : 1311100221**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Pembimbing I : Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si

Pembimbing II : Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1439 H / 2017 M**

## ABSTRAK

### PENGARUH STRATEGI *CRITICAL INCIDENT* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V MI AL-KHAIRIYAH KANGKUNG BANDAR LAMPUNG

Oleh  
Triska Handayani

Hasil belajar merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran. Berdasarkan kegiatan pra survey yang telah dilakukan permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini yaitu kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, siswa kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat sehingga berdampak hasil belajar kognitif pelajaran IPA masih rendah pada siswa kelas V yang berjumlah 60 siswa di MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung, diketahui proses pembelajaran sudah menggunakan strategi *Prediction Guide*, namun proses pembelajaran kurang maksimal. Oleh karena itu perlu di kembangkan strategi pembelajaran aktif learning tipe *Critical Incident* untuk meningkatkan hasil belajar. Rumusan dalam penelitian ini yaitu Adakah Pengaruh Strategi *Critical Incident* Terhadap Hasil belajar IPA Kelas V MI Al-Khairiyah Kangkung. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif learning tipe *Critical Incident* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasi eksperimen* dengan desain yang di gunakan yaitu *nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan dikelas V MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *N-Gain* yang di peroleh kelas eksperimen sebesar 0,583 atau 58% (interpretasi sedang) dan *N-Gain* yang di peroleh kelas kontrol sebesar 0,103 atau 10% (interpretasi rendah). Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 13,46$  dan  $t_{tabel} = 1,670$  dengan taraf signifikansi 5 %. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  di terima dan  $H_0$  di tolak, hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan strategi pembelajaran aktif learning tipe *Critical Incident* terhadap hasil belajar mata Pelajaran IPA kelas V MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung.

**Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Aktif Learning Tipe *Critical Incident*, Hasil Belajar**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp. (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH STRATEGI CRITICAL INCIDENT  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V MI AL-  
KHAIRIYAH KANGKUNG BANDAR LAMPUNG**

**Nama : Triska Handayani**  
**NPM : 1311100221**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Hj. Nifawati Tajuddin, M.Si**  
**NIP.195508261983032002**

**Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I**  
**NIP.**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Syofmidah Ifrianti, M.Pd**  
**NIP. 19691003199702202**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **PENGARUH STRATEGI CRITICAL INCIDENT TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V MI AL-KHAIRIYAH KANGKUNG BANDAR LAMPUNG.** Disusun oleh **TRISKA HANDAYANI NPM. 1311100221** Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Desember 2017.

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua : Syofnidah Ifrianti, M.Pd**

**Sekretaris : Yuli Yanti, M.Pd**

**Penguji Utama : Nurul Hidayah, M.Pd**

**Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si**

**Penguji Pendamping II : Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I**

**Dekan**  
**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. H. Chaerul Anwar, M.Pd**  
**NIP. 195608101987031001**



## MOTTO

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصَدِّقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

Artinya: *Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (Q.S. Yusuf : 111)*<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : Diponegoro, 2005) h.248

## PERSEMBAHAN

Karya tulis ilmiah yang masih sederhana dalam bentuk skripsi ini merupakan hasil kerja keras penulis karena itu penulis mengucapkan syukur sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Skripsi ini dibuat dan dipertanggung jawabkan dalam ujian sebagai salah satu tanda bukti dan kecintaan penulis kepada:

1. Kedua orang tuaku tercita, Ayahanda Romli dan Ibunda Mariah yang dengan ketulusannya dalam mendidik, membesarkan, dan membimbing dalam proses wajib belajar dengan penuh kasih sayang, dan cintanya serta keikhlasan di dalam do'anya hingga menghantarkan peneliti menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Kakaku tersayang Irfan, Cecep Irawan dan Adikku Yusuf Hidayat.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## **RIWAYAT HIDUP**

Triska Handayani dilahirkan di Natar, tanggal 26 Juni 1995 lampung selatan, sebagai anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Romli dan Ibu Mariah.

Penulis memulai pendidikan di sekolah MI Al-Khoiriyah kecamatan Natar, Kab.Lampung Selatan, yang di selesaikan pada tahun 2007. Kemuidian melanjutkan Sekolah menengah pertama dilanjutkan di MTS AL-Khoiriyah Natar Lampung Selatan, yang di selesaikan pada tahun 2010 dan aktif di organisasi pramuka, seni, dan osis. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 1 Model Bandar Lampung, tamat dan berijazah pada tahun 2013.

Selanjutnya pada tahun 2013, penulis kembali melanjutkan pendidikan, yaitu terdaftar sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung di Fakultas dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pada tahun 2016 penulis melaksanakan KKN di Pekon wargomulyo, Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu. Dan mengadakan kegiatan bimbingan belajar sekolah dasar. Kemudian pada tahun yang sama penulis melaksanakan PPL di MI Al-Muhajirin Karang Maritim Panjang Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alikum Warahmatullahi Wabarokatuh.*

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, Pencipta semesta alam yang telah memberikan taufik serta Hidayah-Nya dan nikmat yang tak ternilai harganya. Shalawat serta salam tercurah kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Atas izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: *“Pengaruh Strategi Critical Incident Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Di MI AL-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018”*. Sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu pendidikan Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dan bimbingan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. DR. H. Chairul Anwar, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibt'idaiah.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibt'idaiah.
4. Ibu Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. Bapak Masrudin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Al-Hairiyah Kungkung Bandar Lampung yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di madrasah yang beliau pimpin.
8. Ibu Sunarlik dan Ibu Masdalina, S.Ag., S.Pd.I selaku guru kelas yang telah membantu selama penulis mengadakan penelitian di madrasah tersebut.
9. Teman-teman PGMI angkatan 2013 yang telah memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan, dan masyarakat luas.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.*

Bandar Lampung, 2017  
Penulis

Triska Handayani  
NPM. 1311100221



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DARFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	10
2. Strategi <i>Critical Incident</i> .....	11
3. Langkah-Langkah Strategi <i>Critical Incident</i> .....	12
4. Tujuan Strategi <i>Critical Incident</i> .....	13
5. Strategi <i>Prediction Guide</i> .....	14

B. Hasil Belajar.....	15
1. Pengertian Hasil Belajar .....	15
2. Hakikat Belajar .....	17
3. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	19
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
C. Pembelajaran IPA.....	24
1. Pengertian IPA.....	24
2. Hakikat Belajar IPA.....	26
3. Ruang Lingkup IPA.....	28
D. Kerangka Berfikir.....	29
E. Penelitian yang Relefan.....	31
F. Hipotesis .....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Desain Penelitian.....	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Kisi-Kisi Instrumen Soal <i>Prestest Posttest</i> .....	43
H. Teknik Analisis Uji Coba Instrumen .....	44
1. Uji Validitas.....	44
2. Uji Reliabilitas.....	45
3. Uji Tingkat Kesukaran.....	46
4. Daya Pembeda .....	47
5. Pengukuran Variabel .....	48
I. Uji Analisis Data.....	49
1. Uji Normalitas .....	49

2. Uji Homogenitas.....	50
3. Uji Hipotesis.....	50

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Sejarah Berdirinya MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung.....	52
B. Visi dan Misi MI Al-Khairiyah Kangkung .....	54
C. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung.....	54
D. Rekapitulasi Keadaan Guru Tahun Pelajaran 2017/2018 Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Kangkung Bumi Waras Bandar Lampung.....	55
E. Jumlah Peserta Didik MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung.....	55
F. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba MI Al-Muhajirin Karang Maritim Panjang Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017 / 2018.....	56
G. Daftar Nama Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung Tahun 2017 / 2018.....	56
H. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Kangkung Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung.....	57
I. Analisis Uji Coba Instrumen.....	58
1. Uji Validitas.....	58
2. Uji Reliabilitas.....	61
3. Uji Tingkat Kesukaran.....	63
4. Uji Daya Pembeda.....	65
5. Hasil Kesimpulan Uji Instrumen Penelitian <i>Pretest</i> .....	67
6. Hasil Kesimpulan Uji Kesimpulan Penelitian <i>Posttest</i> .....	68
J. Analisis Data .....	69
1. Uji Normalize Gain .....	69
2. Uji Normalitas .....	70
3. Uji Homogenitas.....	71
4. Uji Hipotesis Uji-t .....	72
K. Pembahasan.....	73

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	76

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Data Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Kelas V MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017 /2018.....	6
Tabel 2 Desain Penelitian Quasi Eksperimen .....	37
Tabel 3 Sampel Peserta Didik Kelas V MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018 .....	41
Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Soal Pretest dan Posttest.....	43
Tabel 5 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Pretes dan Postes .....	43
Tabel 6 Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Tes.....	47
Tabel 7 Klasifikasi Daya Pembeda .....	48
Tabel 8 Interpretasi Gain Ternormalisasi yang Dimodifikasi.....	49
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Soal Pretest.....	58
Tabel 10 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Soal Postest .....	60
Tabel 11 Tingkat Kesukaran Item Soal Tes Hasil Belajar Pretes .....	63
Tabel 12 Tingkat Kesukaran Item Soal Hasil Belajar Postest .....	64
Tabel 13 Daya Pembeda Item Tes Soal Hasil Belajar Pretest .....	65
Tabel 14 Daya Pembeda Item Soal Tes Hasil Belajar Postest.....	66
Tabel 15 Hasil Kesimpulan Uji instrumen Penelitian Pretes .....	67
Tabel 16 Hasil Kesimpulan Uji Instrumen Penelitian .....	68
Tabel 17 Hasil Uji Normalize Gain Kelas Eksperimen .....	69
Tabel 18 Hasil Uji Normalize Gain Kelas Kontrol.....	69
Tabel 19 Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	70
Tabel 20 Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	70
Tabel 21 Uji Homogenitas Pretes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	71
Tabel 22 Uji Homogenitas Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	71
Tabel 23 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Domain Hasil Belajar Ranah Kognitif .....	20
Gambar 2 Domain Hasil Belajar Afektif .....	21
Gambar 3 Domain Hasil Belajar Ranah Psikomotorik .....	22
Gambar 4 Hubungan Kerangka Berfikir Variabel X dan Y .....	30
Gambar 5 Bagan Kerangka Pemikiran.....	31



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1.1 Uji Validitas Soal Pretes
2. Lampiran 1.2 Uji Reliabilitas Soal Pretes
3. Lampiran 1.3 Uji Tingkat Kesukaran Pretes
4. Lampiran 1.4 Uji Daya Pembeda
5. Lampiran 2.1 Uji Validitas Posttest
6. Lampiran 2.2 Uji Reliabilitas Posttest
7. Lampiran 2.3 Uji Tingkat Kesukaran Posttest
8. Lampiran 2.4 Uji Daya Pembeda Posttest
9. Lampiran 3.1 Soal Pretest dan Posttest
10. Lampiran 3.2 Kunci Jawaban Pretes dan Posttest
11. Lampiran 4.1 Silabus
12. Lampiran 4.2 RPP Eksperimen
13. Lampiran 4.3 RPP Kontrol
14. Lampiran 5.1 Rekap Nilai Pretes dan Posttest Kelas Kontrol
15. Lampiran 5.2 Rekap Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen
16. Lampiran 5.3 Analisis Nilai N-Gian
17. Lampiran 5.4 Uji Normalitas Pretes dan Posttest
18. Lampiran 5.5 Uji Homogenitas
19. Lampiran 5.6 Uji Hipotesis



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung**

MI Al-Khairiyah Kangkung sebelumnya berstatus Pondok Pengajian, didirikan tanggal 1 Januari 1930 oleh seorang perempuan yang bernama Ibu Hj. Rani. Kemudian pada tanggal 30 Mei 1940 Pondok Pengajian ini diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Kangkung. Setelah Ibu Hj. Rani meninggal dunia pada tahun 1954 Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah ini dikelola oleh suaminya seorang lurah yang bernama Hi. Abdul Halim, setelah beliau wafat diteruskan oleh istri keduanya yang bernama Hj. Salbiah yang meninggal pada tanggal 10 maret 2010. Kini M.I. Al Khairiyah Kangkung dikelola oleh keturunan beliau yang bernama Ibu Arsiah,S.Pd dan Bapak Abdurahman.

Adapun kepala – kepala sekolah yang pernah memimpin Madrasah Ibtidaiyah Al Khairiyah Kangkung adalah :

1. K.H. Abdul Muktidari tahun 1950 – 1960
2. Ustad Azhari dari tahun 1960 – 1965
3. Ustad Mujib BA dari tahun 1965 – 1970
4. Ustad Sehabudin dari tahun 1970 – 1975
5. Ustad Junaidi Dahlan BA dari tahun 1975 – 1978
6. Ustad Syamsudin Sya'ban dari tahun 1978 – 1999
7. Ibu Rohmawati dari tahun 1999 – 2008
8. Ibu Sulistyowati, S.Pd.I dari tahun 2008 – 2014

9. Ibu Munawaroh dari tanggal 23 Januari 2014-2017.

10. Masrudin, S.Pd.I dari 2017 sampai saat ini.

MI Al-Khairiyah Kangkung dibangun diatas lahan seluas 528 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 216 m<sup>2</sup> dengan status gedung permanen. Seiring berkembangnya pendidikan pada MI Al-Khairiyah Kangkung pada tahun 2008 dibentuklah Yayasan MI Al-Khairiyah Kangkung yang diketuai oleh M. Sadim Hayumi. Pada tanggal 1 Januari 2009 MI Al-Khairiyah Kangkung mengembangkan tingkat pendidikannya tidak hanya tingkat Madrasah Ibtidaiyah namun juga berkembang menjadi tingkat Madrasah Tsanawiyah. Pada tahun 2006 MI Al-Khairiyah Kangkung berstatus “TERAKREDITASI C” dan meningkat menjadi “TERAKREDITASI B” pada tahun 2013.

Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung pada pagi dan siang hari yang dibimbing oleh guru – guru lulusan universitas terkemuka di kota Bandar Lampung, yang berkopeten dibidangnya dengan fasilitas yang memadai. Dalam perkembangannya MI Al-Khairiyah Kangkung tidak hanya berhenti pada pendidikan dasar dan lanjutanya saja, namun MI Al-Khairiyah Kangkung ingin mengembangkan proses pembelajaran ketingkat Madrasah Aliyah Bahkan ke tingkat Universitas.

Demikianlah gambaran serta perkembangan dan cita-cita yang ingin di capai MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung saat ini, insya Allah amin.

## B. Visi dan Misi MI Al-Khairiyah Kangkung

### 1. Visi MI Al-Khairiyah Kangkung

“ Unggul dalam prestasi menguasai dalam ilmu pengetahuan teknologi berdasarkan iman dan taqwa dan akhlakul karimah”.

### 2. Misi MI Al-Khairiyah Kangkung

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang di miliki siswa.
- b. Menumbuh kembangkan pengayatan dan pengamalan terhadap agama yang dia anut untuk membentuk budi pekerti yang baik.
- c. Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan sekolah.
- d. Membudayakan budaya kompetitif bagi siswa dalam upaya peningkatan prestasi

## C. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung

No	Ruang / Lapangan	Banyaknya	Keterangan
1	Kepala Sekolah	1	Baik
2	Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Keterampilan	1	Baik
7	Kelas	6	Baik
8	WC / Guru	2	Baik
9	WC / Siswa	2	Baik
10	Gudang	1	Baik

Sumber : Dokumentasi MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung TA 2017/2018

#### D. Rekapitulasi Keadaan Guru Tahun Pelajaran 2017/2018 Madrasah

##### Ibtidaiyah Al-Khairiyah Kangkung Bumi Waras Bandar Lampung

No	Nama	L/P	NIKY	NUPTK/NIP	P.Terakhir	TMT	B.STUDY
1	Masrudin. S.Pd.I	L		7845759661200030	S1	26/7/2006	Qur'an Hadits
2	Sunarlik	L		8837745649300012	SPG	01/8/1995	Guru Kelas
3	Solikhah, S.Pd.I	P		0542758659300043	S1	20/3/1999	Guru Kelas
4	Ani Kurniawaty, S.Pd.SD	P		5455761662300022	S1	15/7/2002	Guru Kelas
5	Rohimah, S.Pd.I	P		0937761662300042	S1	20/7/2002	Guru Kelas
6	Noviyana, S.Pd.I	P		14567626664300063	S1	01/7/2005	Guru Kelas
7	Masdalina, S.Ag	P		6440749652300012	S1	01/7/2005	Guru Kelas
8	Murhani	P		6440749652300012	PGAN	14/7/2009	Guru Kelas
9	Guntur Tri Permana, S.Pd.I	L		3938745649300032	S1	02/1/2010	Guru PAI
10	Dewi Citra Nasution	P		10816692188001	S1	01/1/2012	Guru Kelas
11	Agua Ghafur	L		1081662194001	S1	01/1/2012	Guru Penjas
12	Shinta Hayuningtias, S.Pd.I	P		10816692191001	S1	01/7/2014	Guru Kelas
13	Ali Syahbana, S.Pd.I	L		4434750651300042	S1	01/7/2015	Guru Kelas
14	Mega Rissalah	P			S1	01/7/2015	Guru Kelas
15	Wiguna Saraswati	P			S1	01/7/2015	Guru Kelas
16	Naimah, S.Pd.I	P			S1	01/7/2015	-
17	Komariyah	P			SD	14/7/2003	

Sumber :Dokumentasi MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung 2017/2018

#### E. Jumlah Peserta Didik MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung

No	Kelas	Jumlah	Jumlah Peserta Didik		Jumlah	Ket
			Laki-Laki	Perempuan		
1	I	1	17	8	25	
2	II	2	20	16	36	
3	III	2	20	19	39	
4	IV	2	35	29	64	
5	V	2	29	24	53	
6	VI	2	30	23	53	
Jumlah		11	151	119	270	

Sumber :Dokumentasi MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung TP 2017/2018

**F. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba MI Al-Muhajirin Karang Maritim Panjang Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017 / 2018**

No	Nama Peserta Didik
1	M . Teguh Farhan
2	Geracd. R
3	M. Aji Mahesa
4	Rama Aditya
5	Santri
6	Dava Eka Saputri
7	M . Aldi
8	Sahara Asyifa Saputri
9	Nasroh Aulia
10	M . Ilham Iqtlar Putra
11	Esa Azzahra
12	Bella Noviyana
13	Peni Aulia
14	Resti Aprilia. P
15	Laura Fauziah
16	Zahratun Wardah
17	Windi Juniar Safitri

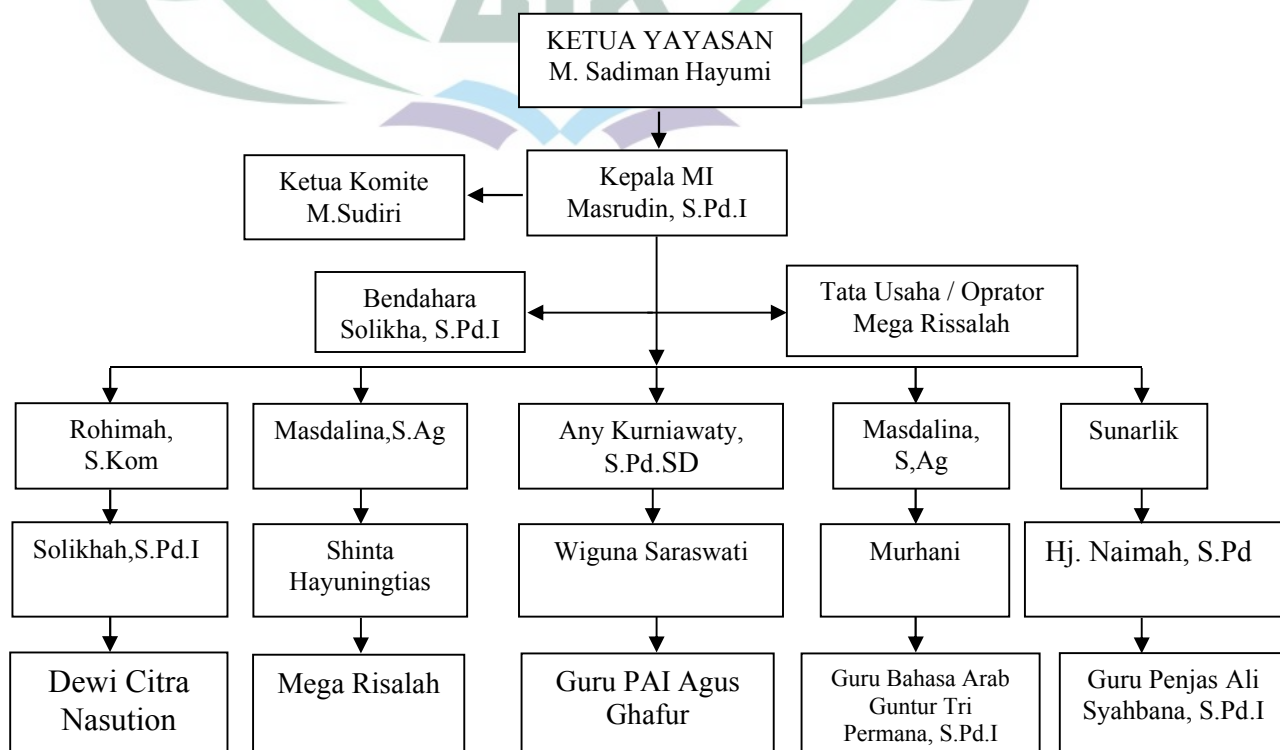
**G. Daftar Nama Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung Tahun 2017 / 2018**

No	Kelas Eksperimen (V B)	Kelas Kontrol (VA)
	Nama Peserta Didik	Nama Peserta Didik
1	Anah Mariantinah	Ananda Aulia
2	Areza Alisiya	Ahmad Fauzan
3	Aditya Pratama	Andriyansyah
4	Dede Ilham Wardana	Andini Purti
5	Doni Heryadi	Arif Islami
6	Doni Damara	A . Rahman
7	Fajar Ramadhan	A . Muslim
8	Febryansyah	Cantika
9	Fikri Maulana	Doni Prayoga
10	Galih Saputra	Dinda Mutoharoh
11	Heru Pratama	Damar Jamaika
12	Isma Damayanti	Dina Lovdianah

13	M Fahri	Fitri Lila Ramadani
14	M Yusuf	Hasan
15	M Hafidz Dinejad	Khairul Anam. S
16	Zahra Agustina	M. Febry Putra Ramadhan
17	Nabila Audri	Radil
18	Nazwa Syakira	Nisa Febrianti
19	Nay Sella	Oktaviana
20	Padu Naril Al Fadah	Raminah
21	Putri Winanda	Rafizan
22	Rendi Setiawan	Sakinah Mawaddah
23	Ria Andari	Sindi Aulia
24	Riko Aditya	Tri Wulandari
25	Sintia Sari	Yando Putra Suryana
26	Sella Alfa	Alief Ramadhani
27	Salsabila	M. Ikhsan Al-Kahfi
28	Topan Kurniawan	M. Abdul Ruyan
29	Dwiki Erpan. P	Sifa Navisah
30		Sakinah Aprilias
31		Dinda Retnowulan

#### H. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah Kangkung

##### Kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung



## I. Analisis Uji Coba Instrumen

Data nilai hasil belajar diperoleh dengan melakukan uji coba tes hasil belajar yang terdiri dari 50 butir soal pilihan ganda pada peserta didik di luar populasi penelitian. Uji coba tes dilakukan pada 16 peserta didik kelas V A dan 17 peserta didik kelas V B MI AL-Muhajirin Karang Maritim Panjang Bandar Lampung pada tanggal 19 Juli 2017. Data uji coba instrumen dapat dilihat pada Lampiran.

### 1. Uji Validitas

Untuk mendapatkan data yang baik, tes yang digunakan dalam penelitian salah satunya harus memenuhi syarat kevalidan. Adapun hasil uji coba instrumen item soal uji coba tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Soal *Pretes***

No.	(koefisien korelasi)	Interpretasi	Kriteria
1	0,133	>0,482	Invalid
2	0,502	>0,482	Valid
3	-0,031	>0,482	Invalid
4	0,265	>0,482	Invalid
5	-0,031	>0,482	Invalid
6	0,482	>0,482	Valid
7	0,107	>0,482	Invalid
8	0,169	>0,482	Invalid
9	-0,091	>0,482	Invalid
10	0,704	>0,482	Valid
11	0,003	>0,482	Invalid
12	0,599	>0,482	Valid
13	0,377	>0,482	Invalid



14	0,704	>0,482	Valid
15	0,497	>0,482	Valid
16	0,641	>0,482	Valid
17	0,131	>0,482	Invalid
18	0,005	>0,482	Invalid
19	0,525	>0,482	Valid
20	0,077	>0,482	Invalid
21	-0,075	>0,482	Invalid
22	0,704	>0,482	Valid
23	0,516	>0,482	Valid
24	0,511	實 >0,482	Valid
25	-0,299	>0,482	Invalid
26	0,552	>0,482	Valid
27	0,586	>0,482	Valid
28	0,058	>0,482	Invalid
29	0,168	>0,482	Invalid
30	0,556	>0,482	Valid
31	0,236	>0,482	Invalid
32	0,571	>0,482	Valid
33	0,664	>0,482	Valid
34	0,486	>0,482	Valid
35	0,527	>0,482	Valid
36	0,197	>0,482	Invalid
37	0,487	>0,482	Valid
38	0,563	>0,482	Valid
39	0,621	>0,482	Valid
40	0,357	>0,482	Invalid
41	0,584	>0,482	Valid
42	0,017	>0,482	Invalid
43	0,607	>0,482	Valid
44	0,556	>0,482	Valid
45	0,295	>0,482	Invalid
46	0,513	>0,482	Valid
47	0,183	>0,482	Invalid
48	0,616	>0,482	Valid
49	0,612	>0,482	Valid
50	0,599	>0,482	Valid

*Sumber : Pengolahan Data (Perhitungan Lampiran 1.1)*

Berdasarkan data tabel di atas hasil perhitungan dari *pretes* 50 soal butir, soal yang telah di uji cobakan, 28 soal yang valid dan memenuhi kriteria ( $r > 0,482$ ). Dan soal yang tidak valid terdapat 22 item soal.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Soal Postes**

No	(koefisien korelasi)	Interpretasi	Kriteria
1	0,502	$>0,482$	Valid
2	0,491	$>0,482$	Valid
3	0,527	$>0,482$	Valid
4	0,645	$>0,482$	Valid
5	0,174	$>0,482$	Invalid
6	0,503	$>0,482$	Valid
7	0,671	$>0,482$	Valid
8	0,328	$>0,482$	Invalid
9	0,502	$>0,482$	Valid
10	0,584	$>0,482$	Valid
11	0,113	$>0,482$	Invalid
12	0,060	$>0,482$	Invalid
13	0,503	$>0,482$	Valid
14	0,438	$>0,482$	Valid
15	0,046	$>0,482$	Invalid
16	0,726	$>0,482$	Valid
17	0,224	$>0,482$	Invalid
18	0,719	$>0,482$	Valid
19	0,032	$>0,482$	Invalid
20	0,527	$>0,482$	Valid
21	0,169	$>0,482$	Invalid
22	0,066	$>0,482$	Invalid
23	0,509	$>0,482$	Valid
24	0,589	$>0,482$	Valid
25	0,709	$>0,482$	Valid
26	0,726	$\left. \begin{array}{l} \\ \end{array} \right\} >0,482$	Valid

27	0,588	>0,482	Valid
28	-0,160	>0,482	Invalid
29	0,727	>0,482	Valid
30	-0,246	>0,482	Invalid
31	-0,185	>0,482	Invalid
32	0,528	>0,482	Valid
33	0,096	>0,482	Invalid
34	0,709	>0,482	Valid
35	0,684	>0,482	Valid
36	0,382	>0,482	Invalid
37	-0,032	>0,482	Invalid
38	0,564	>0,482	Valid
39	0,448	>0,482	Valid
40	0,564	>0,482	Valid
41	0,075	>0,482	Invalid
42	0,495	>0,482	Valid
43	0,663	>0,482	Valid
44	0,607	>0,482	Valid
45	0,382	>0,482	Invalid
46	0,612	>0,482	Valid
47	0,702	>0,482	Valid
48	0,702	>0,482	Valid
49	0,755	>0,482	Valid
50	0,612	>0,482	Valid

Sumber : Pengolahan Data ( Perhitungan Lampiran 2.1)

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan dari *posttest* 50 soal butir, soal yang telah di uji cobakan, 31 yang valid yaitu item soal. Dan 18 soal yang tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas soal diperoleh soal 28 item soal *pretest* dan 31 item soal *posttest*, kemudian untuk mengetahui apakah item soal tersebut dapat digunakan kembali atau tidak maka peneliti melakukan uji

reliabilitas terhadap 28 soal *pretest* dan 31 soal *posttest* tersebut. Dengan menggunakan rumus KR-21

**a. Reabilitas Pretes**

$$\begin{aligned}
 &= \frac{28}{28-1} \left( 1 - \frac{(5,411)^2}{15,588} \right) \\
 &= \frac{28}{27} \left\{ \frac{15,588 - 5,411^2}{15,588} \right\} \\
 &= \frac{28}{27} \left\{ \frac{10,177}{15,588} \right\} \\
 &= 10,37 \times 0,652 \\
 &= 0,676
 \end{aligned}$$

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *KR-21* sebesar 0,678. Karena  $0,678 > 0,482$ , yakni  $0,678 > 0,482$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua puluh delapan soal tersebut reliabel, perhitungan terdapat pada lampiran.

**b. Reabilitas Posttest**

$$\begin{aligned}
 &= \frac{31}{31-1} \left( 1 - \frac{(0,824)^2}{38} \right) \\
 &= \frac{31}{30} \left\{ \frac{38 - 0,824^2}{38} \right\} \\
 &= \frac{31}{30} \left\{ \frac{37,176}{38} \right\} \\
 &= 10,33 \times 0,977 \\
 &= 1,092
 \end{aligned}$$

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *KR-21* sebesar 10,92. Karena  $10,92 > 0,482$ , yakni  $10,92 > 0,482$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga puluh satu soal tersebut reliabel, perhitungan terdapat pada lampiran.

### 3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah soal yang diujikan tergolong sukar, sedang dan mudah. Adapun hasil analisis tingkat kesukaran item soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 11**  
**Tingkat Kesukaran Item Soal Tes Hasil Belajar *Pretes***

No.Soa Item	Tingkat Kesukaran	Interpetasi
1	0,41	Sedang
2	0,58	Sedang
3	0,58	Sedang
4	0,64	Sedang
5	0,58	Sedang
6	0,47	Sedang
7	0,41	Sedang
8	0,47	Sedang
9	0,58	Sedang
10	0,47	Sedang
11	0,47	Sedang
12	0,35	Sedang
13	0,64	Sedang
14	0,41	Sedang
15	0,76	Mudah
16	0,64	Sedang
17	0,76	Mudah
18	0,82	Mudah
19	0,47	Sedang
20	0,76	Mudah
21	0,47	Sedang
22	0,70	Sedang
23	0,64	Sedang
24	0,76	Mudah
25	0,41	Sedang

*Sumber: Pengolahan data (Perhitungan pada lampiran 1.3)*

Tabel hasil perhitungan tingkat kesukaran item soal di atas menunjukkan bahwa hasil uji tingkat kesukaran dari 50 soal yang digunakan 25 soal yang kriterianya sedang.

**Tabel 12**  
**Tingkat Kesukaran Item Soal Hasil Belajar *Posttest***

No Soal Item	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	0,764706	Mudah
2	0,470588	Sedang
3	0,352941	Sedang
4	0,764706	Mudah
5	0,470588	Sedang
6	0,411765	Sedang
7	0,764706	Mudah
8	0,764706	Mudah
9	0,882353	Mudah
10	0,764706	Mudah
11	0,647059	Sedang
12	0,588235	Sedang
13	0,352941	Sedang
14	0,882353	Mudah
15	0,470588	Sedang
16	0,529412	Sedang
17	0,647059	Sedang
18	0,470588	Sedang
19	0,647059	Sedang
20	0,882353	Sedang
21	0,529412	Sedang
22	0,411765	Sedang
23	0,470588	Sedang
24	0,470588	Sedang
25	0,823529	Mudah
26	0,647059	Sedang
27	0,588235	Sedang
28	0,529412	Sedang
29	0,823529	Mudah
30	0,823529	Mudah
31	0,588235	Sedang

Sumber: Pengolahan data (*Perhitungan pada lampiran 2.3*)

#### 4. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda dari setiap butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal dapat membedakan antara peserta didik yang menjawab dengan benar. Adapun hasil analisis daya pembeda butir soal dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 13**  
**Daya Pembeda Item Tes Soal Hasil Belajar *Pretes***

No. Item Soal	Daya Pembeda	Interpretasi
1	0,35	Diterima
2	0,47	Diterima
3	0,94	Diterima
4	0,35	Diterima
5	0,94	Diterima
6	0,47	Diterima
7	0,35	Diterima
8	0,70	Diterima
9	0,94	Diterima
10	0,47	Diterima
11	0,47	Diterima
12	0,47	Diterima
13	0,82	Diterima
14	0,82	Diterima
15	0,58	Diterima
16	0,58	Diterima
17	0,35	Diterima
18	0,47	Diterima
19	0,47	Diterima
20	0,35	Diterima
21	0,47	Diterima
22	0,47	Diterima
23	0,58	Diterima
24	0,58	Diterima
25	0,35	Diterima

Sumber: Pengolahan data (Perhitungan pada lampiran 1.4)



Berdasarkan perhitungan uji daya pembeda item soal *pretes* diperoleh 19 soal yang baik, kemudian 6 soal cukup

**Tabel 14**  
**Daya pembeda Item Soal Tes Hasil Belajar *Posttest***

No. Item Soal	Daya Pembeda	Interpretasi
1	0,58	Diterima
2	0,47	Diterima
3	0,70	Diterima
4	0,82	Diterima
5	0,70	Diterima
6	0,82	Diterima
7	0,58	Diterima
8	0,58	Diterima
9	0,58	Diterima
10	0,82	Diterima
11	0,94	Diterima
12	0,70	Ditolak
13	0,58	Diterima
14	0,70	Diterima
15	0,82	Diterima
16	0,82	Diterima
17	0,70	Ditolak
18	0,82	Ditolak
19	0,11	Diterima
20	0,82	Diterima
21	0,82	Diterima
22	0,70	Diterima
23	0,70	Ditolak
24	0,70	Ditolak
25	0,82	Diterima
26	0,70	Diterima
27	0,82	Diterima
28	0,70	Diterima
29	0,70	Diterima
30	0,94	Ditolak
31	0,82	Diterima

Sumber: Pengolahan data (Perhitungan pada lampiran 2.4)

Berdasarkan perhitungan uji daya pembeda item soal *postest* diperoleh 25 soal yang baik dan 6 soal cukup.

### 5. Hasil Kesimpulan Uji Coba Instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda yang telah dilakukan peneliti maka dapat di simpulkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 15**  
**Hasil Kesimpulan Uji Instrumen Penelitian *Pretest***

No.	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Kesimpulan
1	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
2	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
3	Valid	Sedang	Baik sekali	Digunakan
4	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
5	Valid	Sedang	Baik sekali	Digunakan
6	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
7	Valid	Valid	Baik	Digunakan
8	Valid	Sedang	Baik sekali	Digunakan
9	Valid	Sedang	cukup	Digunakam
10	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
11	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
12	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
13	Valid	Sedang	Baik sekali	Digunakan
14	Valid	Sedang	Baik sekali	Digunakan
15	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
16	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
17	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
18	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
19	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
20	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
21	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
22	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
23	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
24	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
25	Valid	Sedang	Baik	Digunakan

## 6. Hasil Kesimpulan Uji Instrumen Penelitian *Postes*

Berdasarkan hasil perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda yang telah dilakukan maka dapat dibuat tabel kesimpulan sebagai berikut

**Tabel 16**  
**Uji Validitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda *Postes***

No.	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Kesimpulan
1	Valid	Mudah	Diterima	Digunakan
2	Valid	Sedang	Diterima	Digunakan
3	Valid	Sedang	Diterima	Digunakan
4	Valid	Mudah	Diterima	Digunakan
5	Valid	Sedang	Diterima	Digunakan
6	Valid	Sedang	Diterima	Digunakan
7	Valid	Mudah	Diterima	Digunakan
8	Valid	Mudah	Diterima	Digunakan
9	Valid	Mudah	Diterima	Digunakan
10	Valid	Mudah	Diterima	Digunakan
11	Valid	Sedang	Diterima	Digunakan
12	Valid	Sedang	Diterima	Digunakan
13	Valid	Mudah	Diterima	Digunakan
14	Valid	Sedang	Diterima	Digunakan
15	Valid	Sedang	Diterima	Digunakan
16	Valid	Sedang	Ditolak	Digunakan
17	Valid	Sedang	Ditolak	Digunakan
18	Valid	Sedang	Diterima	Digunakan
19	Valid	Sedang	Diterima	Digunakan
20	Valid	Sedang	Diterima	Digunakan
21	Valid	Sedang	Diterima	Digunakan
22	Valid	Sedang	Diterima	Digunakan
23	Valid	Sedang	Diterima	Digunakan
24	Valid	Mudah	Diterima	Digunakan
25	Valid	Sedang	Diterima	Digunakan

Pada tabel kesimpulan hasil uji coba instrumen pretes dan postes yang telah dilakukan analisis uji validasi, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda, maka dalam penelitian ini digunakan soal pretes dan postes sebanyak 25 soal.

## J. Analisis Data

### 1. Uji *Normalize Gain*

Uji *normalize gain* dari hasil pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 17**  
**Hasil Uji *Normalize Gain* Kelas Eksperimen**

Kelas	Pretest	Posttest	N gain	Keterangan
V B	56,6	82,2	0,583	Sedang

*Sumber : Pengolahan data ( perhitungan pada lampiran 5.3)*

Pada kelas eksperimen nilai rata-rata pretest sebesar 56,6 dan nilai rata-rata posttest sebesar 82,2 dengan *normalize gain* di dapatkan 0,583 dengan kualifikasi sedang.

**Tabel 18**  
**Hasil Uji *Normalize Gain* Kelas Kontrol**

Kelas	Pretest	Posttest	N gain	Keterangan
V A	54,1	59,4	0,10	Rendah

*Sumber : Pengolahan data ( perhitungan pada lampiran 5.3)*

Pada kelas kontrol nilai rata-rata pretest didapat sebesar 54,1 dan nilai rata-rata posttest sebesar 59,4 dengan *normalize gain* di dapat 0,10 dengan kualifikasi rendah.

## 2. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas data terhadap masing-masing kelompok yaitu kelompok eksperimen kelas VB dan kelompok kelas kontrol VA uji kenormalan data menggunakan metode *chi-kuadrat*. Untuk masing-masing kelompok data hasil perhitungan uji kenormalan hasil belajar sebagai berikut :

**Tabel 19**  
**Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Karakteristik	Pretest		Hasil	Interpretasi
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol		
L Hitung	0,1239	0,0817	H <sub>1</sub> Diterima	Normal
L Tabel	0,1614	0,1559	H <sub>0</sub> Diterima	Normal

*Sumber : pengolahan data (perhitungan pada lampiran 5.4)*

Berdasarkan hasil data tabel di atas di peroleh hasil uji normalitas *pretest* untuk L hitung pada kelas eksperimen sebesar 0,1239 dengan L tabel sebesar 0,1614. Dengan demikian demikian berdistribusi normal karena L hitung < L tabel yaitu (0,1239 < 0,1614). Begitu juga dengan kelas kontrol, L hitung pada kelas kontrol sebesar 0,0817 dan L tabel sebesar 0,1559 pada taraf signifikansi nyatanya 5 % = 0,05 sehingga terdistribusi normal.

**Tabel 20**  
**Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Karakteristik	Pretest		Hasil	Keterangan
	Eksperimen	Kontrol		
L Hitung	0, 1428	0,1217	H <sub>1</sub> Diterima	Normal
L Tabel	0,1614	0,1559	H <sub>0</sub> Diterima	Normal

*Sumber: Pengolahan data (perhitungan pada lampiran 5.4)*

Berdasarkan hasil data tabel di atas di peroleh hasil uji normalitas *pretest* untuk L hitung pada kelas eksperimen sebesar 0,1428 dengan L tabel sebesar 0,1614. Dengan demikian demikian berdistribusi normal karena L hitung < L tabel yaitu (0,1239 < 0,1614). Begitu juga dengan kelas kontrol, L hitung pada kelas kontrol sebesar 0,1217 dan L tabel sebesar 0,1559 pada taraf signifikansi nyatanya 5 % = 0,05 sehingga terdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas atau uji kesamaan dua variansi ini bertujuan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varian yang homogen atau tidak. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan uji homogenitas pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 21**  
**Uji Homogenitas *Pretes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Varian	F hitung	F tabel	Keterangan
Eksperimen	57,22			
Kontrol	62,45			

*Sumber: pengolahan data (perhitungan pada lampiran 5.5)*

Hasil uji homogenitas di peroleh f hitung sebesar 0,961 dengan f tabel 1,87 berdasarkan taraf signifikansi nyatanya 5% = 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa F hitung < F tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji kesamaan dua varian bersifat homogen.

**Tabel 22**  
**Uji Homogenitas *Postes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Varian	F hitung	F tabel	Keterangan
Eksperimen	40,31			
Kontrol	-97,38			

*Sumber : pengolahan data ( Perhitungan pada lampiran 5.5)*

Hasil uji homogenitas postes di peroleh f hitung sebesar -0,4131 dengan f tabel 1,87 berdasarkan taraf signifikasi nyataanya 5% = 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa F hitung < F tabel. Hal ini menunjukan bahwa uji kesamaan dua varian bersifat homogen sehingga dapat dilakukan sebagai objek penelitian selanjutnya.

#### 4. Uji Hipotesis ( Uji – t )

Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji satu pihak (uji t-test sampel berkorelasi) hipotesis yang akan di uji adalah :

- : Hasil belajar siswa kelas eksperimen tidak lebih baik dari kelas kontrol
- : Hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik di bandingkan kelas kontrol.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas didapatkan sampel berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan analisis dengan menggunakan uji hipotesis yang menggunakan rumus uji-t, untuk melihat ada atau tidak nya pengaruh dari penggunaan strategi pembelajaran *Critical Incident* dengan startegi *Prediction Guide*. Dari hasil analisa uji hipotesis hasil tes peserta didik di peroleh t hitung sebesar 13,46 dan t tabel sebesar 1,67 pada taraf signifikasinyatanya 5 % = 0,05 . Dengan demikian t hitung > t tabel yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima, hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh strategi *Critical Incident* terhadap hasil belajar IPA kelas V MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung.



## K. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini, peneliti membuktikan ada atau tidak nya pengaruh menggunakan strategi *Critical Incident* terhadap hasil belajar peserta didik, dan diketahui bahwa sampel berasal dari distribusi yang normal, dan memiliki varians yang homogen. Pada penelitian ini terdapat dua sampel yaitu kelas VB sebagai kelas eksperimen menggunakan strategi *Critical Incident* yang berjumlah 29 peserta didik dan kelas VA sebagai kelas kontrol menggunakan *Prediction Guided* yang berjumlah 31 peserta didik. Bentuk desain penelitian eksperimen dimana peneliti memberikan *treatment* terlebih dahulu dan yang desain yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Melainkan menggunakan teknik purposiv yaitu pemilihan yang didasarkan oleh tujuan tertentu. Dimana dalam menggunakan strategi *Critical Incident* ini bertujuan mengaktifkan peserta, berfikir kritis dan membuat peserta didik percaya diri saat maju kedepan menceritakan pengalaman nya sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA yang masih rendah.

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama satu bulan, dengan jumlah pertemuan sebanyak 8 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 8 kali pertemuan di kelas kontrol, dengan rincian 6 kali pertemuan di kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident* (pengalaman penting) dan



2 kali pertemuan untuk *pretest* dan *posttest*. Sedangkan pada kelas kontrol 6 kali pertemuan pembelajaran menggunakan startegi pembelajaran *Prediction Guid*(tebak pelajaran) dan 2 kali pertemuan untuk pengambilan nilai *pretest* dan *posttest*. Berikut ini adalah tabel hasil belajar dari kelas V B dan kelas V A.

**Tabel 23**  
**Hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Karakteristik	Hasil Test Terakhir		Hasil	Interpretasi
	VB	VA		
Rata- Rata	82,20	59,48		
<g>	0,583	0,103		<b>Sedang</b>
Lhitung	0,1428	0,1217		
Ltabel	0,1614	0,1559		
Fhitung	0,916			
Ftabel	1,87			
thitung	13,46			
ttabel	1,67			
Db	58			
Taraf Signifikan	5% (0,05)			

Berdasarkan data tabel 23 diatas menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 82,20 dan kelas kontrol sebesar 59,48 dengan normalisasi gain sebesar 0,583 untuk kelas eksperimen tergolong sedang dan kelas kontrol sebesar 0,103 tergolong rendah Untuk uji normalitas tes diperoleh L hitung 0,1428 dan L hitung sebesar 0,1217 untuk kelas eksperimen, dan nilai L hitung kelas kontrol sebesar 0,1614 dengan L tabel sebesar 0,1559. Karena L hitung < L tabel maka data berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji homogenitas diperoleh F hitung 0,916 dan F tabel sebesar 1,87 pada taraf signifikasi 5%. Karena F hitung < F tabel maka data dinyatakan homogen. Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka peneliti melakukan uji hipotesis. Dari data yang di

peroleh  $t$  hitung sebesar 13,46 dan  $t$  tabel 1,67 dengan taraf signifikansi 5%. Karena  $f$  hitung  $>$  dari  $f$  tabel maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  di tolak yang artinya ada pengaruh pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident* meningkatkan hasil belajar IPA pada kelas V MI Al-Khairiyah Kangkung.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada saat ini, sudah tidak diragukan lagi bahwa pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting guna membangun manusia yang berpengetahuan, bermoral dan bermartabat. Tanpa pendidikan, manusia menjadi terbelakang dan sulit untuk berkembang. Berdasarkan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Dari uraian tersebut sudah jelas bahwa pendidikan sangat penting dan wajib dilaksanakan dalam kehidupan guna untuk membangun dan merubah tatanan kehidupan agar menjadi generasi penerus bangsa, yang memiliki pengetahuan, akhlak mulia, kecerdasan dan kepribadian yang bermoral. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya, dengan lulusan yang memiliki

---

<sup>1</sup>M.Sobry Sutikno, *Metode dan Model-Model Pembelajaran*, ( Lombok:Holistica, 2014 ), h.3.

kemampuan melaksanakan peranannya untuk masa yang akan datang dan berfungsi secara efisien dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis disusun dan ditata dalam suatu kurikulum, yang dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Dapat disimpulkan dari uraian diatastujuan pendidikan merupakan perubahan yang dimiliki individu seperti pengetahuan, kepribadian dan kemampuan interaksi dalam masyarakat. Setiap tenaga kependidikan perlu memahami dengan baik tujuan pendidikan, supaya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guru dituntut dengan sebaik-baiknya dalam proses pelaksanaan pendidikan agar proses pendidikan mencapai tujuan pengajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan tujuan indikator pencapaian pembelajaran.

Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam pendidikan surat Az-zumar ayat 9 sebagai berikut :

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya : “(Apakah kamu hai orang musrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah diwaktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri sedangkan ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharpkan rahmat tuhanntnya? Katakanlah adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (QS.Az-Zumar:9).<sup>3</sup>

<sup>2</sup>Omaer Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*,(Jakarta:Bumi Aksara,2014),h.3

<sup>3</sup>Departemen Agama RI,*Al-Quran dan Terjemah*,(Bandung:Diponegoro, 2005), h.459.

Pada saat sekarang, menjadi seorang guru tidak hanya berdiri di depan kelas berceramah tentang materi yang ada di buku panduan. Namun lebih dari itu, guru harus memiliki beragam kompetensi untuk menunjang profesionalitas tugas dan perannya. Salah satu pembuktian dari kompetensi seorang guru ialah bagaimana ia mampu memadukan dan menciptakan proses pembelajaran agar dapat mencapai target kompetensi yang hendak dicapai. Pertama yang harus diperhatikan oleh guru adalah efektivitas, tidak hanya berkaitan dengan persoalan materi yang telah disampaikan, tetapi bagaimana peserta didik mampu memahaminya dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>4</sup>

Dari paparan di atas sebetulnya menggambarkan arti penting strategi atau teknik atau cara dalam melakukan proses belajar mengajar. Untuk dapat melakukannya, guru mestinya tahu strategi pembelajaran yang cocok yang sesuai dengan karakteristik siswa yang dapat diterapkan selama penyelenggaraan proses belajar mengajar agar suasana dalam pembelajaran menyenangkan dan efisien. Oleh sebab itu, dalam membelajarkan, pendidik harus bisa memilih strategi yang cocok untuk masing-masing pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk suatu materi tertentu, dapat membawa hasil yang baik, bahkan suasana kelas akan terasa hidup sehingga peserta didik akan mudah menerima dan memahami materi yang sedang dipelajarinya. Salah satu metode yang digunakan untuk menarik

---

<sup>4</sup>Aris Shoimin, *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, (yogyakarta: Ar-ruzz media, 2016), h. 5.

perhatian siswa dan akan meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan strategi.<sup>5</sup>

Setiap strategi pembelajaran yang digunakan berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Strategi diharapkan dijadikan sebagai indikator tercapainya sebuah kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu strategi merupakan bagian unsur yang sangat penting dalam proses perencanaan pembelajaran dan tidak dapat dihilangkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pengembangannya, guru harus bisa memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran serta materi pembelajarannya.

Pembelajaran IPA merupakan sebidang pengetahuan yang mempelajari fenomena-fenomena alam yang terjadi didalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang diberikan oleh guru di lembaga-lembaga formal seperti di madrasah memiliki peranan penting dalam menumbuh kembangkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan inovasi dalam proses belajar mengajar dikelas, salah satunya menggunakan strategi pembelajaran aktif Learning tipe *Critical Incident* (pengalaman penting). Strategi ini juga memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pelajaran IPA.

Setelah melakukan kegiatan wawancara pada kelas V mata pelajaran di MI Al-Khairiyah Kungkung Bandar Lampung, diketahui bahwa kegiatan belajar

---

<sup>5</sup>M.Sobry Sutikno, Op. Cit.,h.6.

belum melibatkan keaktifan siswa secara keseluruhan, karena kurang optimalnya guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa kelas V yang pada umumnya peserta didik yang duduk dibangku kelas V berada pada perkembangan kognitif tahap ketiga yaitu masa konkreto prerasional (7-11 tahun), pada tahap ini anak sudah dapat melakukan berbagai macam tugas yang konkret dimana anak mulai mengembangkan tiga macam oprasi berfikir yaitu mengenali sesuatu (*Identifikasi*), mengingkari sesuatu (*Negasi*), dan mencari hubungan timbal balik antara beberapa hal (*Reprokasi*).<sup>6</sup>

“Menurut *Piaget*, anak-anak terus mengembangkan kapasitas intelektual (masa operasi konkrit) di bangku pendidikan formal yakni sekolah dasar. Tak kalah pentingnya ialah meningkatnya aktivitas yang banyak menyita energi fisik, akibat pertumbuhannya yang kian mendekati masa proses kematangan yakni masa remaja”.<sup>7</sup>

Dari uraian dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang duduk dibangku kelas V adalah anak yang memiliki karakteristik yang cukup unik dimana anak lebih senang untuk bermain, bergerak, berkelompok, mempraktikkan atau memperagakan, dan memiliki rasa ingin tau yang tinggi. Oleh sebab itu pada masa inilah penanaman nilai penyampaian materi pembelajaran harus menjadi lebih bermakna dalam bentuk untuk meningkatkan hasil belajar siswa sangat penting diberikan dalam membentuk karakter siswa melalui pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas Ibu Sunarlik dan Ibu Masdalina, S.Ag.,S.Pd.I bahwa dalam kegiatan belajar

---

<sup>6</sup>Sunarto, Agung Hartanto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), h.24.

<sup>7</sup>Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : Refika Aditama, 2007), h. 40.



mengajar, beliau banyak menemukan siswa malas belajar, siswa masih malu untuk bertanya secara langsung mengenai materi yang belum mereka pahami, siswa kurang percaya diri dalam mengajukan pendapat, sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif, dan diketahui bahwa dalam kegiatan belajar sudah menggunakan strategi tebak pelajaran (*Prediction Guide*), akan tetapi proses pembelajaran kurang maksimal sehingga hasil belajar peserta didik masih rendah.<sup>8</sup> Hal ini tentu mempengaruhi dalam pembelajaran IPA. Hal tersebut terbukti berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas di MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung pada tanggal 11 Januari 2017. Berikut merupakan hasil nilai ulangan harian peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan KKM 60 pada ranah kognitif terlihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1**  
**Data Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Kelas V MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018<sup>9</sup>**

Nilai	Kelas		Jumlah Siswa	KKM	Presentase	Ket
	Va	Vb				
80-100	11	4	10		16,67 %	
60-79	5	8	13		21,66%	
51-59	8	7	18		30%	
50 <	7	10	19		31,67%	
<b>Jumlah</b>	31	20	60		100%	100%

*Sumber : Dokumentasi Sekolah daftar nilai ulangan harian siswa tahun pelajaran 2017/2018 dan wali kelas V Mi Al-Khairiyah Bandar Lampung.*

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA dalam ranah kognitif yang telah tercapai, hanya 38,33% peserta didik yang mampu mencapai KKM, yaitu dengan nilai 60, sedangkan 61,67%

<sup>8</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Masdalina, S.Ag., S.Pd.I dan Ibu Sunarlik, Wali kelas di MI Al-Khiiriyah Kangkung Bandar Lampung, 11 Januari 2017, Pukul 09.00 WIB

<sup>9</sup>Dokumentasi Wali Kelas V Tahun 2017/2018, (MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung), Rabu, 11 Januari 2017.



peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas VB masih rendah.

Dari permasalahan di atas maka diperlukan suatu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan uji coba dalam proses pembelajaran IPA menggunakan variasi strategi pembelajaran yang lain, seperti strategi aktif learning tipe *Critical Incident*. Strategi pembelajaran aktif learning tipe *Critical Incident* dipilih untuk diterapkan pada kelas eksperimen, sedangkan *Prediction Guide* tetap diterapkan pada kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari strategi pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melihat pengaruh strategi pembelajaran aktif learning tipe *Critical Incident* terhadap hasil belajar siswa, yang dituangkan kedalam judul penelitian “Pengaruh Strategi *Critical Incident* Terhadap Hasil Belajar kelas V di MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemui, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar terutama pada pelajaran IPA.
2. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

3. Peserta didik masih malu untuk bertanya secara langsung mengenai materi yang belum mereka pahami dalam proses pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian hanya pada:

1. Obyek Penelitian yang akan diteliti yaitu Pengaruh Strategi Pembelajaran.
2. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas V di MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung.
3. Penelitian ini dibatasi pada pengukuran hasil belajar kognitif .

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dan identifikasi masalah diatas maka perumusan masalah penelitian adalah: Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *Critical Incident* terhadap hasil belajar IPA kelas V MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi pembelajaran *Critical Incident* terhadap hasil belajar IPA kelas V MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi peneliti, guru, dan siswa. Manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon guru yang profesional dan bertanggung jawab untuk masa depan yang akan datang.

2. Bagi guru kelas

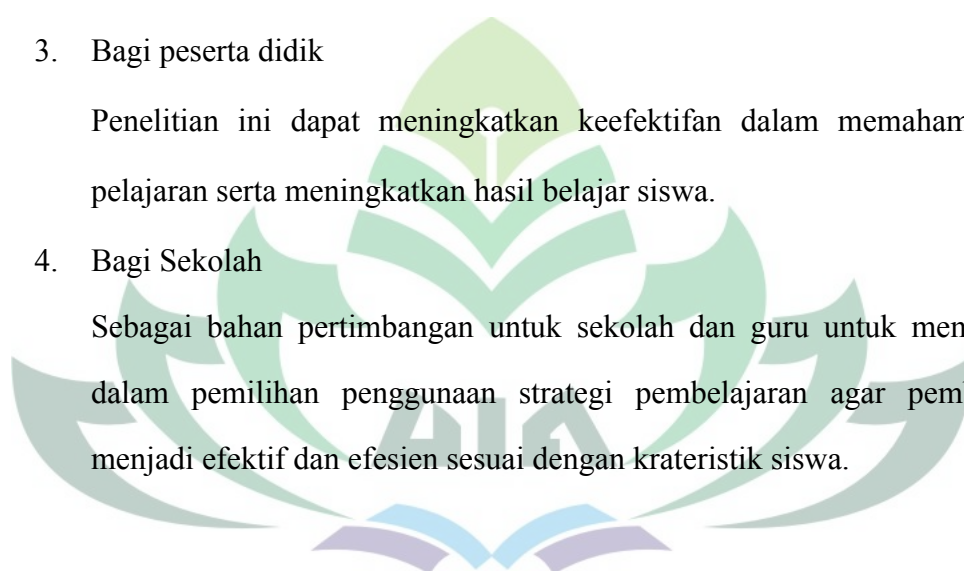
Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam memilih strategi pembelajaran baru yang lebih aktif, inovatif dan menyenangkan pada pelajaran dan masing-masing mata pelajaran.

3. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat meningkatkan keefektifan dalam memahami materi pelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk sekolah dan guru untuk memperbaiki dalam pemilihan penggunaan strategi pembelajaran agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien sesuai dengan karakteristik siswa.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi Pembelajaran

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>1</sup> Strategi juga dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan).

Strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Strategi belajar mengajar tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, tetapi juga termasuk di dalamnya materi atau paket pengajarannya.<sup>2</sup>

Selanjutnya strategi menurut Wahab Jufri strategi pembelajaran adalah seperangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk merangsang terjadinya kegiatan belajar dan menimbulkan hasil belajar pada peserta didik.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013), h.5.

<sup>2</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia) 2011, h.18-19.

<sup>3</sup>Wahab Jufri, *Belajar dan Pembelajaran Sains*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta), 2013, h.75.

Dapat disimpulkan dari paparan diatas strategi adalah suatu cara, rencana pembelajaran yang dirancang sesuai dengankurikulum dengan memilih pendekatan, metode, media dan sarana pendukung jalannya pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik bertujuan kearah tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran. Karena seorang guru jika tidak memiliki strategi dalam kegiatan proses belajar mengajar akan terasa hambar kurang menarik akan menimbulkan kebosanan dalam proses belajar mengajar bagi peserta didik.

## 2. Strategi *Critical Incident*(Pengalaman Penting)

Latar belakang dari munculnya strategi (pengalaman penting) adalah dari munculnya pembelajaran aktif, pembelajaran aktif itu sendiri berasal dari kata *active* yang artinya aktif dan *learning* artinya pembelajaran.

Pembelajaran aktif merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi sesama siswa maupun siswa dengan pengajar pada proses pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Mereka menggunakan otak secara aktif, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.<sup>4</sup>

*Critical Incident* adalah strategi pembelajaran yang memberikan pelayanan kepada pembelajar untuk mengingat kembali pengalaman penting yang dialami dan merefleksikannya dalam materi pembelajaran.<sup>5</sup> *Critical Incident* yaitu strategi untuk mengaktifkan siswa sejak dimulainya pembelajaran di mana siswa haru mengingat dan mendeskripsikan

---

<sup>4</sup> Sofan Amri, *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), h.1.

<sup>5</sup> *Implementasi Pembelajaran Critical Incident untuk meningkatkan Pencapaian Kompetensi Untuk Kuliah Ilmu Gizi, Jurnal 2008.*

pengalaman masa lalunya yang sesuai dengan topik materi yang disampaikan. Dengan strategi ini peserta didik terlibat langsung secara aktif dan membantu siswa dalam berkonsentrasi, mengajukan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan, serta menggugah diskusi.<sup>6</sup>

Belajar aktif merupakan langkah cepat yang menyenangkan, dan memberi kesempatan kepada peserta didik dalam pengalaman-pengalaman yang telah mereka peroleh yang mereka miliki.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif yaitu pembelajaran yang membentuk karakter siswa yang aktif dimana guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dari awal pembelajaran sampai pembelajaran selesai dan menumbuhkan interaksi yang baik terhadap teman dan guru yang membentuk karakter. merupakan strategi pembelajaran aktif yang melibatkan siswa sejak awal pembelajaran dengan menceritakan pengalaman mereka kemudian dikaitkan dengan topik atau bahasan yang akan disampaikan guru dikelas.

### **3. Langkah-Langkah Strategi *Critical Incident***

Salah satu strategi yang diharapkan mampu membuat siswa aktif dan berfikir kritis adalah diawal proses pembelajaran adalah strategi pengalaman penting dimana Strategi ini digunakan untuk memulai pelajaran. Tujuan dari strategi ini untuk melibatkan siswa sejak awal dengan melihat pengalaman mereka. Adapun langkah-langkah strategi sebagai berikut:

- 1) Sampaikan kepada peserta didik topik atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan hari itu.

---

<sup>6</sup> Perbandingan Penerapan Strategi *Critical Incident* dengan Strategi *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1, Sidoarjo, *Jurnal Persepektif Pendidikan* Vol. 7, No. 2, Desember 2013.

- 2) Beri kesempatan beberapa menit kepada peserta didik untuk mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada.
- 3) Tanyakan pengalaman apa yang menurut mereka tidak terlupakan.
- 4) Samapaikan materi dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman peserta didik dengan materi yang akan guru sampaikan.<sup>7</sup>

Dari jawaban-jawaban yang muncul, guru bisa memulai pelajaran dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan topik yang diajarkan. Jadi, strategi (pengalaman penting) adalah cara untuk mengaktifkan siswa sejak dimulainya pembelajaran dimana siswa harus mengingat dan mendeskripsikan pengalaman masalalu yang sesuai dengan topik atau materi yang akan disampaikan guru. Dengan demikian strategi ini akan mengembangkan opini-opini siswa, melatih berfikir siswa untuk menjadi kreatif dalam proses pembelajaran sesuai kenyataan pengalaman yang mereka miliki.

#### **4. Tujuan Strategi *Critical Incident***

Setiap strategi pasti mempunyai tujuan masing-masing. Adapun tujuan dari strategi (pengalaman penting) ialah untuk melibatkan peserta didik aktif sejak dimulainya pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman yang mereka miliki. Menurut hisyam Zaini “strategi ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran, tujuan dari

---

<sup>7</sup>Hisyam Zaini,dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*,(Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), h.2.



penggunaan strategi ini adalah untuk melibatkan peserta didik sejak awal dengan melihat pengalaman mereka”.<sup>8</sup>

Dari penjelasan diatas sudah jelas bahwa tujuan dari strategi (pengalaman penting) pengalaman nyata atau langsung akan menghubungkan kedalam hal-hal baru, dimana pembelajaran melibatkan langsung peserta didik secara aktif dari awal pembelajaran dan melatih siswa dalam berfikir, kreatif dan melatih mental mereka untuk menceritakan pengalaman didepan kelas. Dengan adanya pengalaman sesuai dengan materi yang akan di pelajari maka proses pembelajaran akan mudah dipahami oleh siswa.

##### **5. Strategi *Prediction Guide* (Tebak Pelajaran)**

Ini adalah strategi yang digunakan untuk melibatkan peserta didik didalam proses pembelajaran secara aktif dari awal sampai akhir. Dengan strategi ini peserta didik diharapkan dapat terlibat dalam pembelajaran semenjak awal pertemuan dan tetap mempunyai perhatian ketika pengajar menyampaikan materi. Selama penyampaian materi peserta didik dituntut untuk mencocokkan prediksi-prediksi mereka dengan materi yang disampaikan oleh pengajar.<sup>9</sup> Adapun langkah-langkah nya sebagai berikut :

- 1) Tentukan topik yang akan guru sampaikan.
- 2) Bagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil.

---

<sup>8</sup>Hisyam Zaini, Op.cit., h.2.

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 4.



- 3) Guru meminta peserta didik untuk menebak apa saja yang kira-kira akan mereka dapatkan dalam pelajaran ini.
- 4) Peserta didik di minta untuk membuat perkiraan-perkiraan itu di dalam kelompok kecil.
- 5) Sampaikan materi secara interaktif.
- 6) Selama proses pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi
- 7) Di akhir pelajaran, tanyakan berapa prediksi mereka yang mengena.<sup>10</sup>

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas strategi *Prediction Guide* (Tebak Pelajaran) mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dimana siswa di bagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dimana di tuntut untuk menebak materi apa yang akan disampaikan oleh guru untuk hari ini yang akan di pelajaran.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Di sini, usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan

---

<sup>10</sup>*Ibid*, h. 4. Agus Suprijono, Cooperative Learning, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.111.

ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya. Sehingga dengan belajar itu manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu.<sup>11</sup>

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>12</sup>

Belajar merupakan suatu kewajiban seperti hadist Nabi Muhammad SAW. Mencari ilmu adalah diwajibkan bagi setiap muslim laki-laki dan wanita dari mulai lahir sampai ke liang lahat. Sebagaimana dinyatakan dalam Firman Allah Al-quran surat Al-Mujaddilah :11

يَتْلُوهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُزُوا فَأَنْشُزُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya*

<sup>11</sup>Baharudin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h.15.

<sup>12</sup>Slameto, *belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 2.

*Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S. Al-Mujadilah:11).*<sup>13</sup>

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang dialami seseorang dalam menuntut ilmu pengetahuan yang membentuk keseluruhan karakteristik seseorang yang terbentuk dalam tujuan menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi diri nya dan orang lain.

## **2. Hakikat Belajar**

Belajar Merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Menuntut ilmu itu tiada mengenal tempat, waktu, dan usia kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Belajar mempunyai keuntungan, baik bagi individu maupun bagi masyarakat. Belajar, sebagai karakteristik yang membedakan manusia dengan makhluk lain, merupakan aktivitas yang selalu dilakukan sepanjang hayat manusia, bahkan tiada hari tanpa belajar. Karena belajar merupakan aktivitas yang

---

<sup>13</sup>Departemen Agama RI, *Al –quran dan Terjemah*, (Bandung:Diponegoro, 2005), h.538.

dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman.<sup>14</sup>

Dengan demikian, belajar dapat membawa perubahan bagi seseorang, baik perubahan pengetahuan, cara berfikir, akal nalar, sikap, maupun keterampilan. Dengan perubahan-perubahan tersebut, tentunya seseorang juga akan terbantu dalam memecahkan permasalahan hidup dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Seperti ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam Qur'an surat Ar-Ra'ad ayat 11.

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: *Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan. yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Ra'ad : 11).*<sup>15</sup>

Dapat disimpulkan dari uraian diatas bahwa hakikat belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang dalam mencapai tujuan kearah yang lebih baik. Dan dijelaskan pula dalam Qura'an suarat Ar'ad

<sup>14</sup>Baharudin, Esa Nur Wahyuni, Op.Cit., h. 5.

<sup>15</sup>Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemah*, Op.Cit., h. 250.

yang pada intinya jika kita ingin merubah diri menjadi lebih baik adalah bagaimana proses seseorang dalam merubah nya sendiri.

### 3. Jenis-jenis Hasil Belajar

Boleh dikatakan semua mata pelajaran mengandung unsur kognitif dan afektif, banyak juga yang mengandung unsur psikomotor atau keterampilan. Hasil belajar dikelompokkan kedalam tiga domain seperti penjelasan berikut ini :

#### 1) Domain Kognitif

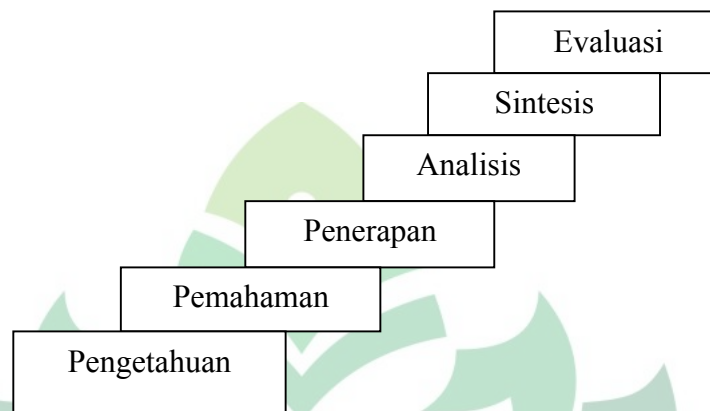
Domain kognitif adalah tujuan pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual atau kemampuan berfikir, seperti kemampuan mengingat dan kemampuan memecahkan masalah. Domain kognitif menurut Bloom terdiri atas enam tingkatan sebagai berikut :

- a) Pengetahuan, yaitu kemampuan mengingat informasi yang sudah dipelajari.
- b) Pemahaman, yaitu kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan, atau kemampuan menangkap makna dari suatu konsep.
- c) Penerapan, yaitu kemampuan untuk mengaplikasikan suatu bahan pelajaran yang sudah dipelajari.
- d) Analisis, yaitu kemampuan menguraikan atau memecah suatu bahan pelajaran kedalam bagian-bagian dan unsur-unsur serta hubungan antar bagian bahan itu.



- e) Sintesis, yaitu kemampuan menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian menjadi satu kesatuan yang utuh.
- f) Evaluasi, yaitu kemampuan membuat penilaian terhadap sesuatu berdasarkan maksud dan kriteria tertentu.<sup>16</sup>

**Gambar 1**  
**Domain Hasil Belajar Ranah Kognitif**



2) Domain Afektif

Domain afektif berkenaan dengan sikap, nilai-nilai dan apresiasi. Domain ini merupakan bidang tujuan pendidikan kelanjutan dari domain kognitif. Domain ini memiliki lima tingkatan yaitu :

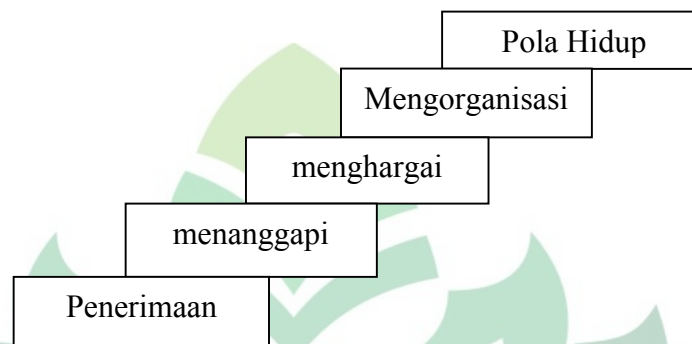
- a) Penerimaan, yaitu kesadaran atau kepekaan seseorang terhadap gejala, kondisi, keadaan, atau suatu masalah.
- b) Menanggapi, yaitu kemauan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tertentu.
- c) Menghargai, yaitu kemauan untuk memberi penilaian atau kepercayaan kepada suatu objek.

---

<sup>16</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), h 125.

- d) Mengorganisasi, yaitu memahami unsur abstrak dari suatu nilai yang dimiliki dengan nilai yang baru, kemudian menghubungkan nilai-nilai tersebut.
- e) Pola hidup, yaitu pengkajian secara mendalam sehingga nilai yang dibangunnya dijadikan suatu pandangan hidup.<sup>17</sup>

**Gambar 2**  
**Domain Hasil Belajar Afektif**



### 3) Domain Psikomotorik

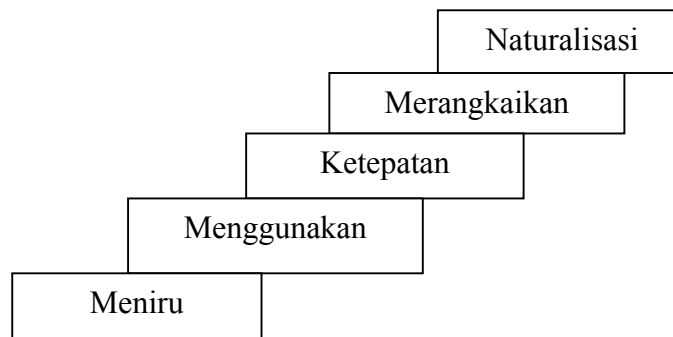
Domain psikomotorik meliputi semua tingkah laku yang menggunakan syaraf dan otot badan. Aspek ini sering berhubungan dengan bidang studi yang lebih banyak menekankan pada gerakan atau keterampilan. Domain psikomotorik terdiri dari lima tingkatan yaitu meniru, menggunakan, ketepatan, merangkaikan, dan naturalisasi.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>*Ibid*, 130.

<sup>18</sup>*Ibid*, 132.

**Gambar 3**  
**Domain Hasil Belajar Ranah Psikomotorik**



Dari paparan jenis hasil belajar diatas penelitian yang diteliti adalah jenis hasil belajar kognitif yaitu tujuan pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual atau kemampuan berfikir, seperti kemampuan mengingat dan kemampuan memecahkan masalah dan bisa disebut juga hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor dalam diri siswa sendiri (*intern*) dan faktor dari luar siswa (*ekstern*).

- 1) Faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan, dan kesehatan, serta kebiasaan siswa. Salah satu hal penting dalam kegiatan belajar yang harus ditanamkan dalam diri siswa bahwa belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya. Minat belajar

berkaitan dengan seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka terhadap suatu materi yang dipelajari siswa.<sup>19</sup>

- 2) Faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah lingkungan fisik dan non fisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah, guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah. Guru merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar, sebab guru merupakan manager atau sutradara dalam kelas.<sup>20</sup>

Hasil belajar yang dicapai peserta didik, melalui proses pembelajaran yang Optimal menunjukkan ciri sebagai berikut:

- 1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa.
- 2) Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya.
- 3) Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya.
- 4) Hasil belajar yang diperoleh peserta didik komprehensif, afektif, kognitif dan psikomotorik, serta keterampilan atau perilaku. Kemampuan peserta didik untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya dalam menilai hasil belajar yang dicapai maupun proses, dan usaha belajarnya.<sup>21</sup>

Dapat disimpulkan dari paparan diatas bahwa hasil belajar meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang telah dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran yang di evaluasi guru diukur untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan begitu ada umpan balik bagi guru dan peserta

---

<sup>19</sup>Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran di SD*, ( Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), h. 27.

<sup>20</sup>*Ibid*, 28.

<sup>21</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h. 56-57.

didik dalam proses pembelajaran dan guru dapat mengetahui siswa yang belum menguasai materi dengan baik.

## C. Pembelajaran IPA

### 1. Pengertian IPA

Latar belakang Ilmu pengetahuan alam IPA atau sains dalam arti sempit sebagai disiplin ilmu dari *physical sciences* dan *life sciences*. Yang termasuk *physical sciences* adalah ilmu-ilmu astronomi, kimia, geologi, mineralogi, meteorologi, dan fisika; sedangkan *life science* meliputi biologi anatomi, fisiologi, zoologi, citologi dan seterusnya. IPA berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak habis-habisnya.<sup>22</sup>

IPA merupakan rumpun ilmu, yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam faktual (*faktual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab akibatnya. IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (*induktif*) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (*deduktif*). Ada dua hal berkaitan yang tidak terpisahkan dengan IPA, yaitu IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, dan IPA sebagai proses, yaitu kerja ilmiah. Saat ini objek kajian IPA menjadi semakin luas, meliputi konsep IPA, proses, nilai, dan

---

<sup>22</sup>Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2016), h. 1.



sikap ilmiah, aplikasi IPA dalam kehidupan sehari-hari, dan kreativitas. Belajar IPA berarti belajar kelima obyek atau bidang kajian tersebut.<sup>23</sup>

Mempelajari ilmu pengetahuan alam (IPA) termasuk usaha untuk memperdalam ilmu pengetahuan alam (IPA) yang diperintahkan oleh Allah SWT. Sebagaimana dinyatakan dalam Al-quran yaitu : al-qasas ayat 71.

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ اللَّيْلَ سَرْمَدًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ مَنْ إِلَهُ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بِضِيَاءٍ أَفَلَا تَسْمَعُونَ ﴿٧١﴾

Artinya : Katakanlah, “Terangkanlah kepadaku, jika Allah menjadikan untukmu malam itu terus menerus sampai hari kiamat, siapakah Tuhan selain Allah yang akan mendatangkan sinar terang kepadamu? Maka apakah kamu tidak mendengar”. (Q.S Al-Qashas :71)<sup>24</sup>

Dari paparan diatas dapat disimpulkan IPA merupakan mata pelajaran dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar dan meyakini bahwa kaitannya Allah yang menciptakan alam dimuka bumi ini.

Pembelajaran IPA juga mempunyai pengertian, yaitu pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan pembelajaran adalah suatu proses dan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka

<sup>23</sup>Asih Widi Wisudawati,Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.22.

<sup>24</sup>Departemen Agama RI, *Al –quran dan Terjemah*, Op.Cit., h. 394.

membuat siswa belajar, pembelajaran juga merupakan persiapan dimasa depan dan sekolah mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat yang akan datang.

Ilmu pengetahuan alam merupakan mata pelajaran di SD/MI yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

## 2. Hakikat Belajar IPA

Proses pembelajaran IPA harus memerhatikan karakteristik IPA sebagai proses dan IPA sebagai produk. IPA sebagai *integrative science* atau IPA terpadu telah diberikan di SD/MI dan SMP/MTS sebagai mata pelajaran IPA terpadu dan secara terpisah di SMA/MA sebagai mata pembelajaran ilmu Biologi, Fisika, IPA, serta Bumi dan Antariksa. Seorang guru dan dosen IPA wajib memiliki empat kompetensi sebagaimana telah diterapkan dalam undang-undang guru dan dosen. Kompetensi tersebut ialah :

- a) Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan melaksanakan proses pembelajaran IPA.
- b) Kompetensi profesional yaitu kemampuan menguasai materi IPA.
- c) Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan menjadi teladan bagi peserta didik dan sejawat, atasan, dan bawahan.

- d) Kompetensi sosial, yaitu kemampuan hidup bermasyarakat di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>25</sup>

Secara khusus fungsi dan tujuan IPA berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut:

- 1) Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah.
- 3) Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi.
- 4) Menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.<sup>26</sup>
- 5) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.<sup>27</sup>

Dari fungsi dan tujuan tersebut dapat disimpulkan semakin jelas bahwa hakikat IPA semata-mata tidaklah pada ilmu pengetahuan (keilmuan), tetapi lebih dari itu, IPA lebih menekankan pada dimensi nilai ukhrawi, dimana dengan memerhatikan keteraturan di alam semesta akan semakin

---

<sup>25</sup>Asih Widi Wisudawati, Eka Sulistyowati, Op., Cit., h. 26.

<sup>26</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 138.

<sup>27</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 171.

meningkatkan keyakinan adanya kuasa Tuhan Yang Mahadahsyat yang tidak dapat dibantah lagi, yaitu Allah SWT. Dengan demikian bahwa hakikat pembelajaran IPA dan agama memiliki keterkaitan yang tidak dipisahkan didalam kehidupan nyata, karena fenomena-fenomena alam yang terjadi sudah tergariskan dalam Al-quran yang dimana semua nya saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

### **3. Ruang Lingkup IPA**

Kerja ilmiah yang mencakup: penyelidikan/penelitian, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas dan pemecahana masalah, sikap dan nilai ilmiah. Ruang lingkup mata pelajaran IPA kelas IV di sekolah MI/SD meliputi :

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu, manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- 2) Benda/materi, sifat-sifat kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

- 5) Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat merupakan penerapan konsep dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi sederhana termasuk merancang dan membuat.<sup>28</sup>

Dari paparan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran IPA mempelajari berbagai fenomena-fenomena kejadian yang terjadi di alam sekitar dan di dalam kehidupan sehari-hari yang tak terlepas dari aktifitas individu yang lebih merasakan di alam sekitar.

#### **D. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan sintesis tentang hubungan antara dua variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Dua variabel yang dimaksud dalam kerangka berfikir adalah adanya hasil yang dicapai. Uma sekaran mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>29</sup> Kerangka berfikir adalah untuk menggambarkan pemikiran penelitian, untuk memberikan penjelasan terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan dalam hal ini variabel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu variabel X dan Y, untuk lebih jelasnya ditunjukkan pada gambar berikut:

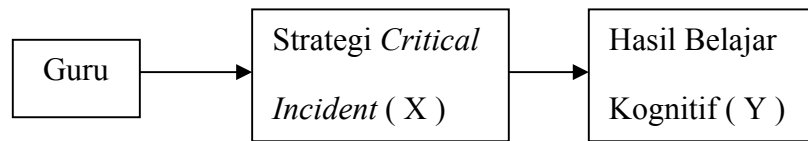
---

<sup>28</sup>Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, *Sains/IPA Kelas IV*, (Jakarta : Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, 2004)

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.91-92.



**Gambar 4**  
**Hubungan Kerangka Berfikir Variabel X dan Y**

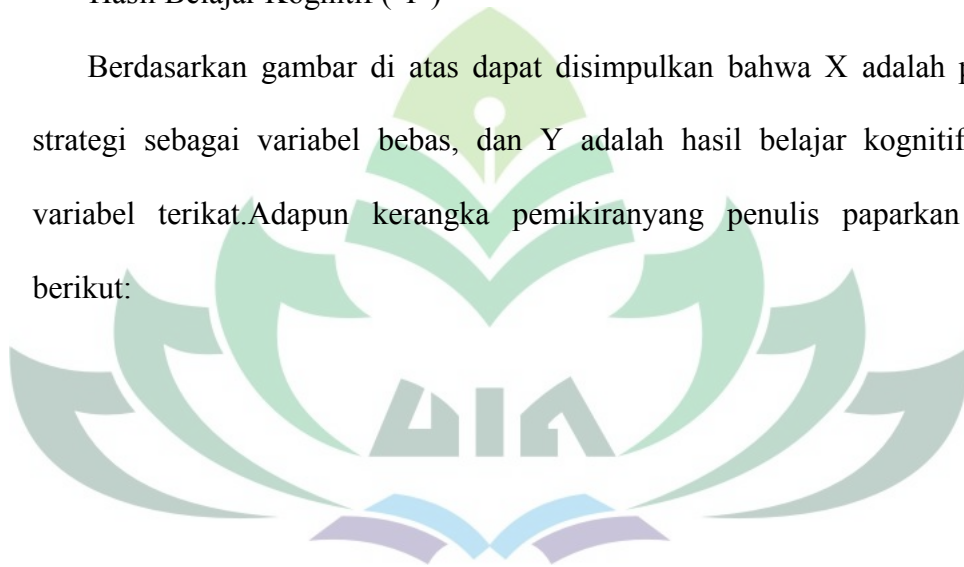


Keterangan :

Pengaruh Strategi Critical Incident ( X )

Hasil Belajar Kognitif ( Y )

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa X adalah pengaruh strategi sebagai variabel bebas, dan Y adalah hasil belajar kognitif sebagai variabel terikat. Adapun kerangka pemikiran yang penulis paparkan sebagai berikut:



**Gambar 5**  
**Bagan Kerangka Pemikiran**



#### E. Penelitian yang Relevan

Penulisan skripsi ini peneliti terlebih dahulu melakukan pembuktian terhadap beberapa karya penelitian yang pernah melakukan penelitian yang pernah menggunakan tentang strategi *Critical Incident* :

1. Nur Asiah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017, yang berjudul Analisis Kemampuan Praktik Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

IAIN Raden Intan Lampung. Hasil Penelitian praktik strategi pembelajaran aktif mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung kurang maksimal (kurang baik). Hal tersebut dikarenakan ada faktor lain yaitu faktor pembiasaan. Oleh sebab itu diperlukan pembiasaan penerapan strategi pembelajaran aktif secara terintegrasi, yaitu: sektor pendidikan, dosen PGMI, dan mahasiswa PGMI. Dengan pembiasaan yang terintegrasi tersebut diharapkan akan meningkatkan kualitas kemampuan mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif.<sup>30</sup>

2. Ida Fiteriani Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2016. Analisis tes ini bertujuan mengetahui ketuntasan secara individual dan ketuntasan secara klasikal dengan mengacu pada kriteria ketuntasan minimal  $\geq 75$  dan ketuntasan klasikal  $\geq 85\%$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA sub materi “Daur Air” pada Siklus I rata-rata nilai (mean) siswa terjadi peningkatan sebesar 77,6 dibandingkan sebelumnya pada saat pra survey. Ketuntasan secara klasikal juga meningkat menjadi 18 orang siswa (72 %) Besaran persentase ini mengindikasikan bahwa terjadi penurunan jumlah siswa yang belum berhasil meraih nilai KKM yang ditetapkan yaitu hanya 7

---

<sup>30</sup> Nur Asiah, *Analisis Kemampuan Praktik Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Lampung, Jurnal Terampil PGMI*, 2017.

orang (28 %). Begitu pula pada Siklus II grafik peningkatan semakin terlihat dimana rata-rata nilai (mean) siswa menjadi sebesar 81,48 dan ketuntasan secara klasikal mencapai 22 orang (88 %), sehingga persentase siswa yang masih belum berhasil mencapai nilai KKM  $\geq 75$  hanya tersisa 3 orang siswa (12 %). Kesimpulan penelitian ini adalah model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) berhasil efektif meningkatkan hasil belajar kognitif IPA pada siswa kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.<sup>31</sup>

3. Miftahul mutoharoh jurusan PAI, IAIN Sunan Ampel Surabaya 2009, yang berjudul Pengaruh Strategi Critical Incident (Pengalaman Penting) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS Ihyaul Ulum Dukun Gersik. Hasil penelitian menggunakan Strategi *Critical Incident* meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar, kemudian hasil rata-rata belajar peserta didik 3,39 pada pertemuan pertama dan 3,4 pada pertemuan kedua, jumlah rata-rata aktivitas aktif siswa sebesar 73,39% pada pertemuan pertama dan kedua sebesar 79,56% dan jumlah rata-rata aktivitas siswa tidak aktif siswa sebesar 26,56% pada pertemuan pertama dan 19,5% dari data *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong baik. Dari data siswa di analisis dengan menggunakan perhitungan statistic parametric, didapatkan hasil bahwa

---

<sup>31</sup> Ida fiteriani, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung , Jurnal Terampil PGMI 2016.

hitung  $t$  sebesar 6,3719, dan tabel  $t$  sebesar 2,04, hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,3719 > 2,04$  yaitu diterima  $H_a$  dan  $H_0$  ditolak dari hasil itu ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi Critical Incident terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTS Ihyaul Ulum Dukun Gersik.<sup>32</sup>

4. Winda Maulida jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia 2013, yang berjudul penerapan strategi *Critical Incident* dalam pembelajaran menulis teks berita terhadap siswa kelas VIII sekolah menengah pertama negeri 1 bandung tahun pelajaran 2012-2013. Hasil penelitian ini rata-rata kemampuan menulis sebelum diberikan perlakuan Strategi Critical Incident 62,5 hal tersebut menunjukkan hasil yang kurang setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi *Critical Incident* rata-rata menulis teks berita siswa 78,3 setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi *Critical Incident* siswa mengalami peningkatan dalam menulis sebesar 15,8 atau sebesar 25%. Berdasarkan pengolahan data signifikasi diperoleh nilai berdasarkan hasil perhitungan dapat di ketahui  $t_{hitung}$  sebesar 13,7 dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 95% sebesar 1,95 jadi dapat di simpulkan bahwa  $13,7 >$

---

<sup>32</sup> Miftahul mutoharoh, *Pengaruh Strategi Critical Incident (Pengalaman Penting) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS Ihyaul Ulum Dukun Gersik* (Jurnal) jurusan PAI, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2009.



1.95 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan begitu ada perbedaan menulis teks berita dengan menggunakan strategi *Critical Incident*.<sup>33</sup>

5. Siti Nurfauziah jurusan pendidikan IPS, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta 2014, yang berjudul pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif *Critical Incident* terhadap hasil belajar ips pada kelas VIII-A MTS Ruhul Bayan Cisauk Tangerang Banten. Hasil dari penelitian ini adalah Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian *one group pretest posttest design*. Instrumen yang digunakan adalah tes baik *pretest* maupun *posttest*, observasi dan wawancara. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *t*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan derajat kebebasan 70, diperoleh  $t_{hitung} = 10,98$  dan  $t_{tabel} = 1,66$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $10,98 \geq 1,66$ ). Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif *critical incident* terhadap hasil belajar IPS (ekonomi) siswa kelas VIII-AMTs Ruhul Bayan Cisauk.<sup>34</sup>
6. Jurnal pengaruh teknik *Critical Incident* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis kelas V gugus 1 abiansemal 2014. Hasil dari penelitian ini Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya

---

<sup>33</sup> Winda Maulida, *Penerapan Strategi Critical Incident dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Terhadap Siswa Kelas VIII Negeri 1 Bandung*. (Jurnal) jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2013.

<sup>34</sup> Siti Nurfauziah, *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Critical Incident Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Kelas VIII-A MTS Ruhul Bayan Cisauk Tangerang Banten*, (jurnal) jurusan pendidikan IPS, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2014.

perbedaan yang signifikan keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan melalui teknik *critical incident* berbantuan media gambar seri dengan yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional di kelas V SD Gugus 1 Abiansemal Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dengan rancangan penelitian *non-equivalent control group design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SD No. 1 Blahkiuh (kelas eksperimen) dan siswa kelas V SD No. 2 Blahkiuh (kelas kontrol). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode tes uraian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan uji-t. Melalui perhitungan dengan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 5,00$  sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $dk = (31+35)-2 = 66$  adalah 2,00, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan melalui teknik *critical incident* berbantuan media gambar seri dengan yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan teknik *critical incident* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis siswa kelas V di SD Gugus 1 Abiansemal tahun ajaran 2013/2014.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Dian Ratna Pertiwi, *Pengaruh Teknik Critical Incident Berbantuan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Kelas V SD Gugus 1 Abiansemal*. (Jurnal) Jurusan PGSD Universitas Pendidikan Genesa, 2014

7. Jurnal Perbandingan Penerapan Strategi *Critical Incident* dengan Strategi *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1. Sidoharjo 2013. This thesis titled "Comparison The Application Of Strategy Critical Incident With Strategy MindMapping in Learning Writing Poetry Students' Classroom VIII SMP Negeri L. Sidoharjo" Researchproblem, "is there any significant difference between the application of strategies critical incidentwith the strategy mind mapping in learning to write poetry graders VIII SMP Negeri L. Sidoharjo?Destination the research, "for know the difference who significant between the application ofstrategy Critical Incident with strategy Mind Mapping in learning writing poetry students' classroomVIII SMP Negeri L. Sidoharjo Types of experiment research pure. Population the research entirestudents classroom VIII SMP Negeri L. Sidoharjo totaled 174 students. Two class as samplesselected "were randomly flocking" namely, the class VIII.2 as experimental I class withimplementing the strategy critical incident and class VIII.3 as experimental II class with applyingstrategy mind mapping. Number of each class of samples 34 students. Data collection technique tests. The acquisition value of the average pretest experimental I class 66.7 and experimental II class66.9, whereas postes experimental I class 80.2 and experimental II class is 78.4. Acquisition data iswere analyzed with test-t at significant level  $0,05 = 2,00$ . Based on the calculation known to to  $(1,21) < t_t (2,00)$  Ho is accepted, then the not the existence of differences who significant in learningwriting poetry students' classroom. VIII SMP

Negeri L. Sidoharjo. with applying strategy of *Critical Incident* and strategies *Mind Mapping*.<sup>36</sup>

## F. Hipotesis

### 1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>37</sup>

- a. : Tidak Ada pengaruh yang signifikan strategi *Critical Incident* terhadap hasil belajar siswa pelajaran IPA kelas V MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung.
- b. : Ada pengaruh yang signifikan strategi *Critical Incident* terhadap hasil belajar siswa pelajaran IPA kelas V MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung.

### 2. Hipotesis Statistik

- a.  $=$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan strategi *Critical Incident* terhadap hasil belajar siswa pelajaran IPA kelas V MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung.
- b.  $\neq$  : Ada pengaruh yang signifikan strategi *Critical Incident* terhadap hasil belajar siswa pelajaran IPA kelas V MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung.

<sup>36</sup> M.Nurdin Rais, *Perbandingan Penerapan Strategi Critical Incident dengan Strategi Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sidoharjo*. (Jurnal) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Lubuklinggau 2013.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, h. 96.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, karena peneliti akan menguji dampak dari suatu *treatment* atau intervensi terhadap hasil penelitian. Bentuk desain penelitian menggunakan *quasi eksperimental design* yaitu desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

##### B. Desain Penelitian

Bentuk desain *quasi eksperimen* yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.<sup>1</sup>

**Tabel 2**  
**Desain Penelitian Quasi Ekperimen**

Kelompok	Tes Awal (pretest)	Perlakuan	Tes Akhir (posttest)
Eksperimen	1		2
Kontrol	3		4

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 116.

#### Keterangan

- $x_1$  dan  $x_3$  : hasil belajar siswa sebelum di beri perlakuan
- X : pembelajaran dengan strategi pembelajaran *critical incident*
- $x_2$  : hasil belajar siswa yang telah diberi perlakuan *strategi critical incident*
- $x_4$  : hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *Predaction Guide*

#### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung pada seluruh siswa kelas V dengan mata pelajaran semester I tahun pelajaran 2017/2018.

#### D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 60 peserta didik dengan distribusi kelas sebagai berikut :

---

<sup>2</sup>*Ibid*, h. 117.



**Tabel 3**  
**Sampel Peserta Didik Kelas V MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar**  
**Lampung Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki – Laki	Perempuan	
1	V A	15	15	31
2	V B	20	10	29
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>25</b>	<b>60</b>

*Sumber : Tata Usaha MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung*

## 2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampel atau sampel bertujuan yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan pada strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>4</sup> Berdasarkan teknik pengambilan sampel diperoleh sebanyak dua kelas yaitu :

- a. Kelas V B dengan jumlah 29 siswa, sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa strategi *Critical Incident*.
- b. Kelas V A dengan jumlah 31 siswa, sebagai kelas kontrol menggunakan strategi *Prediction Guide*.

---

<sup>3</sup>*Ibid*, h.118.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 183.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Tes

Tes merupakan suatu alat pengumpul informasi, tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat yang lain, tes bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini akan di lakukan *post-test* ranah kognitif berupa soal *multiple choise* untuk melihat perbandingannya dalam tes.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang mampu memberikan informasi kuantitatif, seperti jumlah guru, murid, tenaga administrasi dalam suatu sekolah. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data profil sekolah, daftar hasil belajar siswa, dan hal lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kualitas pengumpulan data tentang ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.<sup>6</sup> Instrumen yang digunakan

---

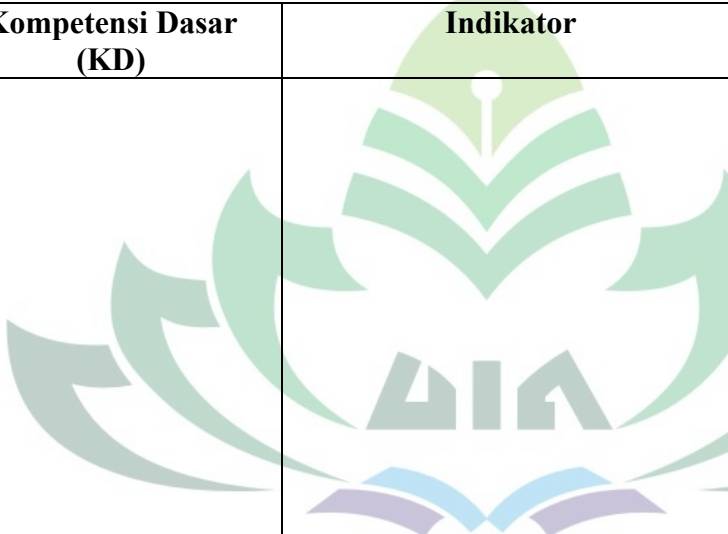
<sup>5</sup>*Ibid*, h. 47.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h. 305.

dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda sebanyak 50 butir soal untuk masing-masing soal *pretest* dan *postets* yang di gunakan untuk mengetahui hasil belajarpelajaran IPA siswa. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

#### G. Kisi-Kisi Instrument

**Tabel 4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Soal *Pretest* dan *Postest***

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Tingkat Kognitif	Butir Soal
		C1	3, 4, 25, 27, 28, 29, 30, 33, 34, 36, 37, 40, 41, 42, 49.
		C2	2, 6, 13, 15, 20, 26, 32, 35, 39, 43, 44, 45, 48.
		C3	5, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 29, 31, 32, 38, 42, 46, 47.
Jumlah			50

**Tabel 5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar *Pretes* dan *Postest***

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Item Butir Soal	Jumlah Item Soal
		Mendeskripsikan sifat benda padat, cair dan gas.	3, 4, 25, 27, 28,	5

	informasi yang sudah dipelajari	Mengenal perubahan wujud benda padat, cair dan gas.	29, 30, 33, 34, 36,	5
		Menyebutkan jenis-jenis sifat benda padat, cair dan gas.	37, 40, 41, 42, 49.	5
		Mengategorikan perubahan-perubahan alam yang disebabkan pengaruh kegiatan manusia.	2, 6, 13, 15, 20, 26, 32, 35, 39,	9
		Menjelaskan permasalahan akibat terganggunya alam akibat ulah manusia.	43, 44, 45, 48, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 16, 17	13
	<b>Penerapan</b> Kemampuan untuk mengaplikasikan suatu bahan pelajaran yang sudah dipelajari	Mengklasifikasikan penggunaan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari	18, 19, 21, 22, 23, 24, 29, 31, 32, 38, 42, 46, 47.	13
<b>Jumlah</b>				50

## H. Teknik Analisis Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Jika data yang di hasilkan dari sebuah instrumen valid, maka di katakan instrumen tersebut baik, karena dapat memberikan gambaran tentang data secara benar sesuai kenyataan atau keadaan yang sebenarnya.<sup>7</sup> Uji validitas dalam penelitian ini akan di ujicobakan kepada siswa kelas V MI Al-Muhajirin Karang Maritim Panjang. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas item (butir soal) adalah rumus *product moment* yang rumus lengkapnya adalah sebagai berikut :

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Op.Cit*, h. 73.

$$\frac{\Sigma (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{[\Sigma (X - \bar{X})^2][\Sigma (Y - \bar{Y})^2]}}$$

Keterangan

: angka indeks korelasi “r” product moment

N : number of cases ( banyak subyek yang di kenai tes)

$\Sigma$  : jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

$\Sigma$  : jumlah skor X

$\Sigma$  : jumlah skor Y

Harga  $r_h$  yang diperoleh dibandingkan dengan dengan taraf signifikansi 5 %. Jika harga  $r_h > r_{table}$  maka item soal yang diujikan memiliki kriteria valid.<sup>8</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal *reliable* yang artinya dapat dipercaya.<sup>9</sup> Jadi reliabilitas merujuk pada konsistensi instrumen yang tidak akan berubah dari waktu ke waktu. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung reliabilitas soal pilihan ganda (*Multiple Choise*) yaitu rumus K-R 21 sebagai berikut.

$$K-R 21 = \frac{r}{1 - r}$$

Keterangan :

: Reliabilitas instrumen

: Jumlah soal

<sup>8</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h.206.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, *Op.Cit*, h. 117.

$M$  : Mean dari skor total

$s^2$  : Varians total

Harga  $t_h$  yang diperoleh di bandingkan dengan dengan taraf signifikansi 5 %. Jika harga  $t_h >$  tabel maka soal yang di ujikan memiliki kriteria reliabel.

### 3. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran atau taraf kesukaran suatu butir soal menunjukkan apakah butir soal tersebut tergolong mudah, sedang, atau sukar. Besarnya indeks kesukaran 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sulit, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu mudah.<sup>10</sup> Untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal digunakan rumus sebagai berikut :

$$= \frac{P}{B}$$

Keterangan :

$P$  : angka indeks kesukaran item

$B$  : banyaknya siswa yang menjawab benar

: jumlah seluruh siswa

Penafsiran kriteria atas tingkat kesukaran butir tes yang umum di gunakan yaitu sebagai berikut: <sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>*Ibid*, h. 223.

<sup>11</sup>*Ibid*, h. 225.



**Tabel 6**  
**Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Tes**

Besar Indeks Kesukaran Item	Interpretasi
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

#### 4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal, adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan siswa yang pandai berkemampuan tinggi dengan siswa yang bodoh berkemampuan rendah.<sup>12</sup> Menghitung daya pembeda setiap butir soal yaitu sebagai berikut :

$$DP = \frac{A - B}{C - D}$$

Keterangan :

DP : Daya pembeda suatu butir soal

A : Banyaknya siswa kelompok atas

B : Banyaknya siswa kelompok bawah

C : Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

D : Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.

Daya pembeda yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan daya pembeda sebagai berikut :<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>*Ibid*, h. 226.

<sup>13</sup>*Ibid*, h. 232.

**Tabel 7**  
**Klasifikasi Daya Pembeda**

<b>Daya Pembeda</b>	<b>Klasifikasi</b>
0,000-0,20	Jelek ( <i>poor</i> )
0,21-0,40	Cukup ( <i>satisfactory</i> )
0,41-0,70	Baik ( <i>good</i> )
0,71-1,00	Baik sekali ( <i>excellent</i> )

## 5. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel digunakan untuk menilai sejauh mana keberhasilan suatu proses yang diterapkan. Dalam hal ini, untuk menilai sejauh mana hasil belajar peserta didik MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung digunakan pengukuran sebagai berikut:

### 1) *Pretest*

*Pretest* merupakan soal-soal latihan perubahan wujud benda yang diberikan kepada peserta didik sebelum perlakuan.

### 2) *Treatmen* / Perlakuan

Perlakuan dalam hal ini adalah model pembelajaran *Critical Incicent*.

### 3) *Posttest*

*Posttest* merupakan soal-soal latihan perubahan wujud benda yang diberikan kepada peserta didik setelah adanya perlakuan.

### 4) Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil test selanjutnya diolah melalui tahap sebagai berikut:

- a. Memberikan skor jawaban peserta didik sesuai dengan kunci jawaban dan sistem penskoran yang digunakan.
- b. Membuat tabel skortes hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- c. Peningkatan / pengaruh kompetensi yang terjadi sebelum dan pembelajaran dihitung dengan rumus gain ternormalisasi (*N-Gain*) dengan rumus:<sup>14</sup>

$$\text{Gain Ternormalisasi (g)} = \frac{\text{skor jawaban} - \text{skor terendah}}{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}$$

**Tabel 8**  
**Interpretasi Gain Ternormalisasi yang Dimodifikasi**

Nilai Gain Ternormalisasi	Interpretasi
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi Penurunan
$g = 0,00$	Tetap
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

## I. Uji Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas menggunakan Uji *Liliefors* yang merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan rumus sebagai berikut:

$$L = \frac{\max |F_n(x) - F(x)|}{\sqrt{n}}$$

<sup>14</sup>Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015) hal.151

Dengan hipotesis:

: data mengikuti sebaran normal.

: data tidak mengikuti sebaran normal

Kesimpulan: Jika  $\leq$  , maka diterima<sup>15</sup>

## 2. Uji Homogenitas

Pada awal penelitian, peneliti harus mengetahui apakah sampel yang akan diteliti bersifat homogen atau tidak. Hipotesis statistiknya:

:  $=$  : tidak terdapat perbedaan varians 1 dan varians 2 (data bersifat homogen)

:  $\neq$  : terdapat perbedaan varians 1 dan varians 2 (data tidak homogen)

Uji homogenitas dilakukan menggunakan rumus berikut:

Jika  $\geq$  maka diterima berarti data bersifat homogen,  
jika  $\leq$  maka ditolak yang berarti data tidak homogen.<sup>16</sup>

## 3. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji satu pihak (uji-t-test sampel berkoerasi) sebagai berikut<sup>17</sup>:

<sup>15</sup>Novalia, Muhammad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, (Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja (Aura) , 2013), hal. 53.

<sup>16</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005), h. 250.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

:rata – ratanilai kelas eksperimen

:rata – rata nilaikelas kontrol

:varians kelompok eksperimen

:varians kelompok kontrol

:jumlah siswa kelompok eksperimen

:jumlah siswa kelompok kontrol

Hipotesis yang digunakan:

: Tidak Ada pengaruh yang signifikan strategi Pembelajaran aktif learning tipe *Critical Incident* terhadap hasil belajar siswa pelajaran IPA kelas V MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung.

: Ada pengaruh yang signifikan strategi Pembelajaran aktif learning tipe *Critical Incident* terhadap hasil belajar siswa pelajaran IPA kelas V MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung.

Kriteria pengujian yaitu jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

---

<sup>17</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 273.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Pembelajaran aktif learning tipe *Critical Incident* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung, tahun ajaran 2017/2018. Hal ini telah dibuktikan berdasarkan pengumpulan dan analisis melalui pengolahan data yang diperoleh nilai *N-Gain* pada kelas eksperimen adalah 0,583 atau 58% (interpretasi sedang) dan kelas kontrol 0,103 atau 10% (interpretasi rendah). Kemudian pada uji *t* diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 13,46 > t_{tabel} = 1,67$  dengan taraf signifikansi 5% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga hasil pengujian hipotesis dinyatakan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

#### B. Saran

Setelah memperhatikan data lapangan serta analisis dan kesimpulan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam Menerapkan Strategi pembelajaran aktif learning tipe *Critical Incident* pada kegiatan belajar mengajar yang mengaitkan pengalaman-pengalaman penting siswa yang melatih siswa aktif, berfikir kritis atas pengalaman apa yang sesuai dengan materi yang akan di pelajari. Untuk meningkatkan hasil belajar yang baik maka diharapkan siswa sebagai generasi yang cerdas dan penerus bangsa dapat memotivasi diri untuk lebih



aktif, kreatif dan kritis dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2. Strategi pembelajaran aktif learning tipe *Critical Incident* dapat diterapkan pada seluruh siswa kelas tinggi dengan materi yang bervariasi, oleh sebab itu siswa harus memahami materi yang akan dipelajari. Dengan memahami dan menerapkan langkah-langkah strategi *Critical Incident* dengan baik dan benar maka akan merubah pola pembelajaran yang semula pasif menjadi aktif sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Dariyo. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Refika Aditama, 2007.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.
- Ahmad, Sabri. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat : Quantum Teaching, 2007.
- Ahmad, Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana, 2016.
- Aris Shoimin. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-ruzz media, 2016.
- Asih Widi Wisuda wati & Sulistyowati Eka. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta : Bumi Aksara, 2014.
- Baharudin, Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*. Bandung : Diponegoro, 2005.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia, 2011.
- Hisyam Zaini dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008.
- Ida Fiteriani, Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. 2016.
- Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, *Sains/IPA Kelas IV* Jakarta : Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional.
- Miftakhul Muthoharoh , Pengaruh *Strategi Critical Incident* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs. Ihyaul Ulum Dukun Gresik, (Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya, 22 February 2017).
- M. Sobry, Sutikno. *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok :Holistica, 2014.

- Nana, Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009.
- Novalia, Muhammad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja Aura, 2013.
- Nur Asiah, Analisis Kemampuan Praktik Strategi Pembelajaran Aktif (*Aktive Learning*) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung. 2017.
- Oemar, Hamalik. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Rostina, Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2015.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Sofan, Amri. *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Prestasi Pustaka, 2015.
- Sri, Anita, dkk. *Strategi Pembelajaran Di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2009.
- Sudjana, *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Suharsimi, Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Sunarto, Hartono Agung. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2016.
- Syaiful Bahri Djamarah & Zini Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara, 2015.
- Usman Samatowa. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta : Indeks, 2016.
- Wahab, Jufri. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung : Pustaka Reka Cipta, 2013.
- Wina, Sanjaya. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada media, 2013.

# LAMPIRAN



## **lampiran 1**

# **Teknik Analisis Uji Coba Instrumen Pretest**

- 1.1 Uji Validitas Soal Pretes**
- 1.2 Uji Reliabilitas Soal Pretes**
- 1.3 Uji Tingkat Kesukaran Pretes**
- 1.4 Uji Daya Pembeda Pretes**

## **lampiran 2**

# **Teknik Analisis Uji Coba Instrumen Postes**

**2.1 Uji Validitas Soal Postes**

**2.2 Uji Reliabilitas Postes**

**2.3 Uji Tingkat Kesukaran Postes**

**2.4 Uji Daya Pembeda Postes**



### **lampiran 3**

## **Instrumen Penelitian**

### **3.1 Soal Pretes dan Postes**

### **3.2 Kunci Jawaban Pretes dan Postes**

## **lampiran 4**

# **Perangkat Pembelajaran**

### **4.1 Silabus**

### **4.2 RPP Eksperimen**

### **4.3 RPP Kontrol**

## **ANALISIS NILAI N-GAIN**

**UJI NORMALITAS KELAS PRETEST  
DAN KELAS PRETEST**

**UJI NORMALITAS POSTEST KELAS KONTROL  
DAN KELAS EKSPERIMEN**

**UJI HOMOGENITAS**  
**POSTEST DAN POSTEST**



## UJI HIPOTESIS ( UJI-T)



## **lampiran 5**

# **Hasil Pengumpulan Data Penelitian**

**5.1 Rekap Nilai Pretes dan Postes Kelas Kontrol**

**5.2 Rekap Nilai Pretes dan Postes Kelas Eksperimen**

**5.3 Analisis Nilai N-Gian**

**5.4 Uji Normalitas Pretes dan Postes**

**5.5 Uji Homogenitas**

**5.6 Uji Hipotesis (Uji-t)**

**PERANGKAT PEMBELAJARAN**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**PEMBELAJARAN IPA**

**Kelas Eksperimen**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam</b>
<b>Satuan Pendidik</b>	<b>: MI/SD</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V (Lima) / 1 (Eksperimen)</b>
<b>Sekolah</b>	<b>: MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung</b>

**PERANGKAT PEMBELAJARAN**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**PEMBELAJARAN IPA**

**Kelas Kontrol**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam</b>
<b>Satuan Pendidik</b>	<b>: MI/SD</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V (Lima) / 1 (Eksperimen)</b>
<b>Sekolah</b>	<b>: MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung</b>

Lampiran

**DOKUMENTASI FOTO-FOTO  
KEGIATAN PENELITIAN PADA KELAS EKSPERIMEN**

**1. Foto Kegiatan Penelitian *Pretest***



**2. Foto Kegiatan Pengenalan Materi**



### 3. Foto Kegiatan Menerapkan *Critical Incident*



### 4. Kegiatan *Critical Incident*





## 5. Kegiatan *Critical Incident*



## 6. Kegiatan *Posttest*



Lampiran

**DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN  
MI AL-KHAIRIYAH KANGKUNG BANDAR LAMPUNG**

**1. Foto Wali Kelas Eksperimen**



**2. Foto Wali Kelas Kontrol**



**3. Foto Bersama Kepala Sekolah MI Al-khairiyah Kangkung**



Lampiran

## **DOKUMENTASI FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN PADA KELAS KONTROL**

### **1. Kegiatan *Pretest***



### **2. Kegiatan Pengenalan Materi**





**3. Kegiatan Bagi kelompok *Prediction Guide***



**4. Kegiatan Menerapkan Diskusi *Prediction Guide***



**5. Kegiatan Diskusi *Prediction Guide***



**6. Kegiatan *Posttest***





*Lampiran 3.2*

**KUNCI JAWABAN *POSTEST***

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. A  | 11. C | 21. D |
| 2. C  | 12. D | 22. A |
| 3. D  | 13. A | 23. A |
| 4. B  | 14. C | 24. B |
| 5. A  | 15. C | 25. B |
| 6. C  | 16. B |       |
| 7. A  | 17. B |       |
| 8. B  | 18. A |       |
| 9. A  | 19. C |       |
| 10. C | 20. A |       |



*Lampiran 3.2*

**KUNCI JAWABAN *PRETES***

1. C  
2. A  
3. A  
4. B  
5. B  
6. D  
7. B  
8. C  
9. A  
10. A

11. C  
12. B  
13. B  
14. C  
15. C  
16. C  
17. B  
18. B  
19. D  
20. A

21. C  
22. A  
23. A  
24. A  
25. A



**PERANGKAT PEMBELAJARAN**  
**SILABUS**

**MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**MADRASAH IBTIDAIYAH**

**AL-KHAIRIYAH KANGKUNG BANDAR LAMPUNG**

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung

**Mata Pelajaran** : IPA ( Ilmu Pengetahuan Alam)

**Kelas** : V / Madrasah Ibt'ida'iyah

**Semester** : 1 ( Satu)

### Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, mengajukan pertanyaan berkenaan dengan dan mencoba berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4 Mengidentifikasi sifat-sifat benda dan perubahan wujud benda padat, cair dan gas.	3.4.1 Menjelaskan Sifat-sifat benda padat, cair dan gas. 3.4.2 Menyebutkan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.	Sifat –sifat benda padat, cair dan gas. Dan perubahan wujud benda	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mengamati : Guru menanyakan kepada siswa Coba sebutkan benda apa saja yang ada di dalam kelas?</li><li>▪ Siswa mengamati benda-benda yang ada di dalam kelas</li></ul>	Tes Tertulis : Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal pilihan ganda atau uraian	6 X 35 Menit	Buku IPA kelas V  Buku Guru, Buku siswa kelas V  Depak

	3.4.3Menyebutkan 3 contoh benda padat, cair dan gas.		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengamati benda-benda yang ada di dalam kelas dengan teliti.</li> </ul>	<p>Tes Lisan : mempraktikan perubahan wujud benda padat, cair dangas.</p> <p>Orservasi: Mengamati siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi rubrik yang telah dirancang sebelumnya</p>		<p>Buku lain yang menunjang</p> <p>Multimedia interaktif dan Internet</p>
			<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menanyakan kepada siswa mengenai benda-benda yang ada di kelas dengan pengalaman siswa yang tidak terlupakan.</li> <li>▪ Guru menjelaskan</li> </ul>			

			<p>sifat dari benda padat, cair dan gas dengan menunjukkan gambar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memotivasi siswa untuk mengaitkan benda-benda yang ada di kelas dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>▪ Siswa menyamapaikan pengalaman mereka sesuai pengetahuan yang telah mereka ingat-ingat dan memahami benda disekitar.</li> </ul> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya mengenai sifat benda yang</li> </ul>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>tergolong ke dalam padat, cair dan gas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menyamapaikan pengalaman mereka sesuai pengetahuan yang telah mereka ingat-ingat tentang sifat benda padat, cair dan gas</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat kesimpulan dari materi sifat benda padat, cair dan gas yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang telah dipelajari.</li> </ul> <p>Mengkomukasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyampaikan kembali isi kesimpulan yang telah dipelajari.</li> <li>▪ Menyampaikan pemaparan tentang materi pembelajaran</li> </ul>			
--	--	--	---	--	--	--



			sifat benda padat, cair dan gas yang selalu berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial.			
3.5. Mengenal perubahan yang terjadi di alam disebabkan oleh manusia.	<p>3.5.1 Memahami peristiwa perubahan-perubahan alam yang di sebabkan pengaruh kegiatan manusia.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan kerusakan dan perubahan alam karena perilaku manusia.</p> <p>3.5.3 Menyebutkan contoh kerusakan alam yang disebabkan oleh manusia.</p>	Menyebutkan perubahan alam dan perubahan wujud benda yang di sebabkan kegiatan manusia				
3.6 Mengenal	3.6.1 Memahami	Mengenal				

keseimbangan alam akibat terganggunya oleh manusia	permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia 3.6.2 Menjelaskan permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia	permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia				
3.7. Memahami penggunaan sumber daya alam oleh kegiatan manusia	3.7.1 Menjelaskan penggunaan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari 3.7.2 Menyebutkan manfaat penggunaan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari	Mengenal penggunaan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari				

**Karakter siswa yang diharapkan :**Dapat dipercaya (*Trustworthines*), rasa hormat dan perhatian ( *respect*), tekun (*diligance*), tanggung jawab (*responsibility*), berani (*courage*), dan ketulusan (*honesty*)

**Guru Kelas**

**Bandar Lampung, 9 september 2017**  
**Peneliti**

**Sunarlik**  
**NUPTK.8837745649300012**

**Triska Handayani**  
**NPM.1311100221**



*Lampiran 3.1*

**LEMBAR SOAL POSTEST**  
**IPA**

Nama :

Kelas :

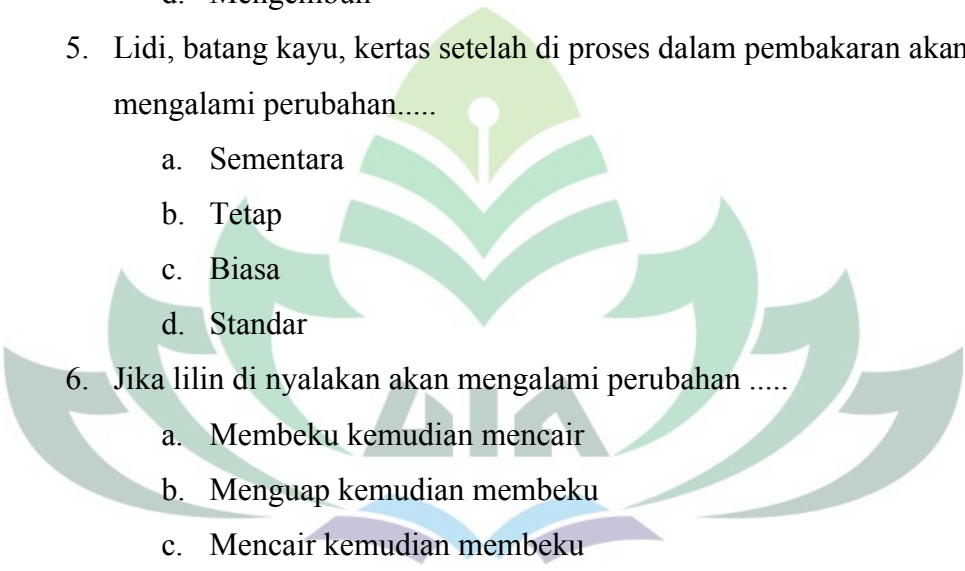
No. Absen :

**PETUNUJUK**

1. Tulislah nama kelas, dan nomor absen di kolom atas !
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf *a, b, c, d* pada lembar jawaban yang kamu anggap paling benar !
3. Bacalah soal dengan teliti dan kerjakan dahulu soal yang kamu anggap paling mudah !

**Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf *a, b, c, atau d*, di Depan Jawaban yang Benar !**

1. Yang termasuk sifat benda cair di bawah ini adalah...
  - a. Es
  - b. Batu
  - c. Kayu bakar
  - d. Besi baja
2. Bentuk dan ukuranya berubah-ubah, merupakan wujud sifat benda....
  - a. Cair
  - b. Padat
  - c. Gas
  - d. Menguap
3. Ciri-ciri benda cair di bawah ini yang benar adalah...

- 
- a. Bentuk dan isinya berubah
    - b. Bentuknya berubah-ubah, isinya tetap
    - c. Bentuk dan isinya tetap
    - d. Bentuk dan isinya berubah-ubah
  4. Bila mentega di letakkan di tempat bersuhu panas maka akan.....
    - a. Mencair
    - b. Membeku
    - c. Menguap
    - d. Mengembun
  5. Lidi, batang kayu, kertas setelah di proses dalam pembakaran akan mengalami perubahan.....
    - a. Sementara
    - b. Tetap
    - c. Biasa
    - d. Standar
  6. Jika lilin di nyalakan akan mengalami perubahan .....
    - a. Membeku kemudian mencair
    - b. Menguap kemudian membeku
    - c. Mencair kemudian membeku
    - d. Mengembun kemudian mencair
  7. Besi yang terkena air hujan terus menerus akan mengalami.....
    - a. Perkaratan
    - b. Halus
    - c. Lembut
    - d. Kasar
  8. Ayah budi mencampur semen dengan air setelah beberapa lama semen akan .....
    - a. Melunak
    - b. Mengeras

- c. Melembut
- d. Mencair

9. Pembakaran hutan merupakan perubahan alam yang di sebabkan oleh....

- a. Manusia
- b. Hewan
- c. Tumbuhan
- d. Terumbu karang

10. Kertas yang di bakar akan mengalami perubahan menjadi....

- a. Kristal
- b. Batu
- c. Abu debu
- d. Emas

11. Bila di bakar akan menghitam dan menjadi arang, merupakan perubahan dari....

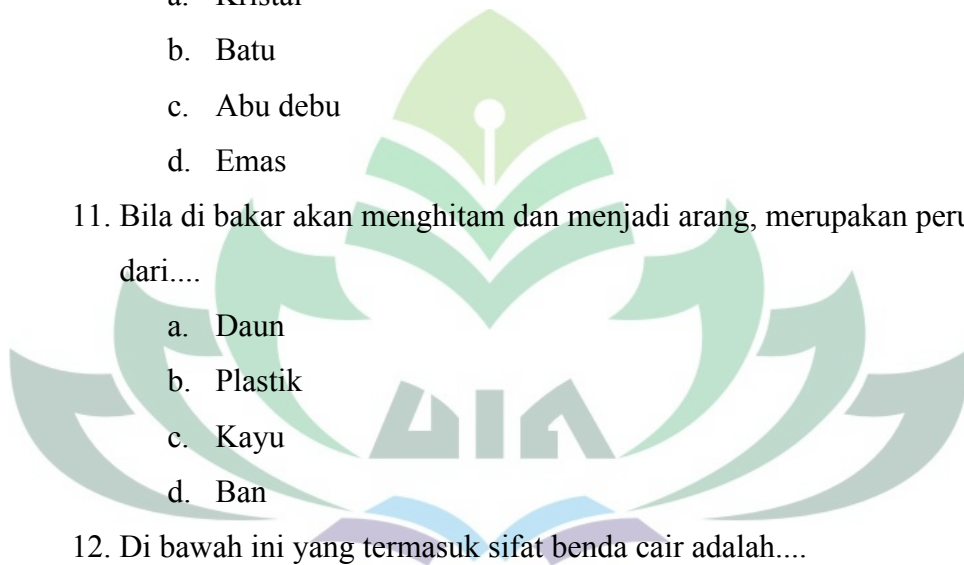
- a. Daun
- b. Plastik
- c. Kayu
- d. Ban

12. Di bawah ini yang termasuk sifat benda cair adalah....

- a. Besi
- b. Kayu
- c. Wajan
- d. Es batu

13. Kotornya sungai, di sebabkan oleh tingkah laku.....

- a. Manusia
- b. Hewan
- c. Tumbuhan
- d. Burung



14. Menggunakan pupuk atau peptisida dengan secukupnya agar alam tidak mengalami....

- a. Indah
- b. Harus
- c. Rusak atau tercemar
- d. Bau busuk

15. Banjir biasanya di sebabkan karena.....

- a. Buang sampah sembarangan
- b. Menjemur pakaian
- c. Membuat jembatan
- d. Memancing

16. Cara mencegah terjadinya longsor adalah...

- a. Mencuci baju
- b. Menanmi pohon-pohon kembali
- c. Menjemur
- d. Memancing

17. Menggunakan bahan peledak di dasar laut akan merusak....

- a. Pasir
- b. Terumbu karang
- c. Pohon
- d. Daun-daun

18. Jika sistem pernapasan manusia terganggu untuk menghirup udara di sebabkan oleh salah satu faktor....

- a. Asap kendaraan
- b. Hujan angin
- c. Air hujan
- d. Panas matahari

19. Hutan yang gundul dan gersang di sebabkan ulah....

- a. Hewan



- b. Tumbuhan
- c. Kucing
- d. Manusia

20. Melakukan reboisasi merupakan cara untuk mencegah.....

- a. Polusi udara
- b. Kecelakaan
- c. Hujan
- d. Angin

21. Di bawah ini yang mengalami perubahan wujud bila di bakar menjadi abu adalah....

- a. Besi, baja, kertas
- b. Kertas, baja, seng
- c. Kertas, plastik, daun
- d. Kertas, daun, plastik

22. Menebang pilih pohon dan menanam kembali merupakan salah satu menjaga ke adaan....

- a. Keseimbangan alam
- b. Tumbuhan
- c. Hewan
- d. Kucing

23. Di bawah ini yang merupakan sumber daya alam yang di gunakan dalam ke hidupan sehari-hari....

- a. Air, listrik, cahaya matahari
- b. Batuk, pilek
- c. Muntah
- d. Cacar

24. Menggunakan sumber air secara berlebihan di sebut....

- a. Hemat
- b. Pemborosan

- c. Bagus
- d. Baik sekali

25. Aliran sungai yang di penuh sampah sebaiknya....

- a. Di biarkan
- b. Di bersihkan
- c. Di tambah sampah
- d. Acuh tak acuh



*Lampiran 10*

**KUNCI JAWABAN POSTEST**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 14. C |
| 2. C  | 15. C |
| 3. D  | 16. B |
| 4. B  | 17. B |
| 5. A  | 18. A |
| 6. C  | 19. C |
| 7. A  | 20. A |
| 8. B  | 21. D |
| 9. A  | 22. A |
| 10. C | 23. A |
| 11. C | 24. B |
| 12. D | 25. B |
| 13. A |       |



**LEMBAR SOAL PRETES**

**IPA**

Nama :

Kelas :

No.Absen :

**PETUNUJUK**

1. Tulislah nama kelas dan mata dan nomor absen di kolom atas !
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf **a, b, c, d** pada lembar jawaban yang kamu anggap paling benar!
3. Bacalah soal dengan teliti dan kerjakan dahulu soal yang kamu anggap paling mudah !

**Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf *a, b, c, atau d*, di Depan Jawaban yang Benar !**

1. Es merupakan termasuk ke dalam sifat benda....
  - a. Baja
  - b. Gas
  - c. Cair
  - d. Padat
2. Benda yang mengalami perubahan sementara di bawah ini adalah....
  - a. Air
  - b. Kayu
  - c. Batu
  - d. Nasi
3. Kayu yang di bakar warna nya akan berubah menjadi...
  - a. Hitam
  - b. Coklat
  - c. Putih
  - d. Merah
4. Jika air di dalam gelas di masuk kan ke dalam mangkuk maka bentuknya akan berubah seperti.....
  - a. Seperti gelas
  - b. Seperti mangkuk

- c. Kotak
  - d. Lonjong
5. Semen yang di campur dengan air setelah beberapa lama akan...
- a. Mencair
  - b. Mengeras
  - c. Melunak
  - d. Memanas
6. Berikut ini perubahan yang tidak dapat kembali kebentuk semula adalah....
- a. Air yang di dinginkan
  - b. Lilin yang di panaskan
  - c. Air yang di panaskan
  - d. Kertas yang dibakar
7. Berikut ini yang akan terjadi ketika sampah di bakar, *Kecualui*....
- a. Bentuk berubah
  - b. Menjadi debu
  - c. Tidak berubah
  - d. Menjadi hitam
8. Di bawah ini yang merupakan perubahan benda yang bersifat sementara adalah...
- a. Kayu bakar
  - b. Kertas di bakar
  - c. Es batu yang di cairkan
  - d. Telur yang di rebus
9. Besi yang di biarkan di udara terus menerus terbuka dan terkena air akan mengalami.....
- a. Mencair
  - b. Perkaratan
  - c. Mulus
  - d. Lunak
10. Berikut ini adalah cara penyimpanan yang baik di lakukan agar buah menjadi awet, *Kecuali*....
- a. Di biarkan saja
  - b. Di masukan ke kulkas
  - c. Dibungkus plastik
  - d. Di rendam air
11. Plastik tidak dapat kembali ke wujud semula setelah melalui proses....
- a. Percampuran dengan air
  - b. Pendinginan

- c. Pembakaran
  - d. Disimpan
12. Berikut ini adalah sifat yang menonjol dari bahan plastik, *Kecuali*....
- a. Tahan air
  - b. Menyerap air
  - c. Elastis
  - d. Kuat
13. Perubahan wujud dari es ke air di sebut....
- a. Menguap
  - b. Mengembangkan
  - c. Mencair
  - d. Membeku
14. Salah satu contoh perubahan benda yang bersifat sementara yaitu....
- a. Es membeku
  - b. Besi berkarat
  - c. Kayu terbakar
  - d. Kedelai menjadi tempe
15. Di bawah ini yang termasuk benda padat adalah...
- a. Besi, air
  - b. Besi, angin
  - c. Besi, baja, tembaga
  - d. Air, angin
16. Pada siang hari andi meminum jus dingin dan segar, jus merupakan salah satu sifat benda....
- a. Padat
  - b. Gas
  - c. Cair
  - d. Gas
17. Perubahan wujud zat di golongan menjadi....
- a. 7
  - b. 6
  - c. 8
  - d. 10
18. Salah satu memanfaatkan sumber daya alam di bawah ini dengan baik adalah....
- a. Membuang sampah pada sungai
  - b. Memakai pupuk secukupnya
  - c. Mengotori lingkungan rumah

- d. Menebang pohondengan sengaja
19. Perilaku manusia yang dapat menyebabkan banjir....
- a. Buang sampah sembarangan
  - b. Menebang pohon sembarangan
  - c. Pembakaran hutan di sengaja
  - d. Jawaban a, b, c benar
20. Macam-macam sampah terbagi menjadi dua bagian yaotu...
- a. Sampah organik dan an-organik
  - b. Sampah daun
  - c. Sampah plastik
  - d. Sampah kayu
21. Salah satu asap kendaraan bermotor menimbulkan....
- a. Udara
  - b. Hujan
  - c. Polusi udara
  - d. Hujan batu
22. Dibawah ini dampak dari asap kendaraan bermotor yang benar adalah...
- a. Sistem pernapasan manusia terganggu
  - b. Hujan
  - c. Udara dingin
  - d. Menutup jalan
23. Penebangan hutan secara sembarangan yang di lakukan oleh kegiatan.....
- a. Manusia yang tidak bertanggung jawab
  - b. Supaya bersih
  - c. Agar tidak rimbun
  - d. Agar terang
24. Di bawah ini yang termasuk perubahan wujud benda yang benar adalah....
- a. Membeku, mencair, menguap, mengembun, menyublim, mengkristal.
  - b. Membeku, mengkristal
  - c. Menguap, mencair
  - d. Mencair, mengembun
25. Disebut apakah perubahan wujud dari cair menjadi gas adalah....
- a. Menguap
  - b. Mencair
  - c. Mengkristal
  - d. Mengembun



*Lampiran 8*

**KUNCI JAWABAN *PRETEST***

1. C
2. A
3. A
4. B
5. B
6. D
7. B
8. C
9. A
10. A
11. C
12. B
13. B

14. C
15. C
16. C
17. B
18. B
19. D
20. A
21. C
22. A
23. A
24. A
25. A

